

**UPAYA MENINGKATKAN MORAL PADA ANAK
MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI RA
NURUL HUDA KARANG REJO
KECAMATAN STABAT**

PROPOSAL SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam*

Oleh :

**RINI
NPM . 1501240137P**

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN MORAL PRILAKU PADA ANAK
MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI RA
NURUL HUDA KARANG REJO
STABAT**

PROPOSAL SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam*

Oleh :

RINI

NPM . 1501240137P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Pembimbing I

Pembimbing II

— —

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

ABSTRAK

Rini. NPM: 1501240137P. Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

Seorang anak harus diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik atau ditunjukkan tingkah laku mana yang salah atau yang kurang baik sesuai dengan apa yang menjadi norma-norma yang berlaku. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku. Oleh sebab itu perlu adanya pembelajaran moral bagi anak-anak melalui pembiasaan-pembiasaan, salah satunya yaitu pembiasaan berbagi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B pada RA Nurul Huda Desa Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2016-2017. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru, dan kepala sekolah. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian bahwa ada peningkatan moral pada anak melalui kegiatan pembiasaan berbagi yakni siklus 1 kemampuan moral perilaku anak meningkat menjadi 23,75%, pada siklus 2 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 51,25%, pada siklus 3 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 96,25%. Dari hasil observasi siklus 1 sampai siklus 3 maka pembiasaan berbagi dapat meningkatkan kemampuan moral perilaku anak.

Kata Kunci: Moral, Pembiasaan berbagi

ABSTRACT

Rini. NIM: 1501240137P. Efforts to Improve Moral Habituation in

Children Through Share On RA Nurul Huda Karang Rejo subdistrict Stabat.

A child should be taught how to behave or indicated where the wrong behavior or poor in accordance with what the norms in force. In moral arranged all the works that are considered good and needs to be done, and an act relating to the ability to distinguish between right and wrong deeds. Thus, the moral control of behaving. Hence the need for moral learning for children through habituation-conditioning, one of which is habituation share. The subjects were students at the RA group B Nurul Huda Karang Rejo district. Stabat District. Langkat the Academic Year 2016-2017. This research is a collaboration between researchers, teachers, and principals. Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches to obtain data through observation and analysis of interviews and documentation. Implementation research is conducted in two cycles systematically designed with several stages of the planning, implementation, observation, and reflection. The research concludes that there is a moral improvement in children through habituation to share the first cycle of children's behavior moral capacity increased to 23.75%, in the second cycle of child behavior moral capacity increased to 51.25% figure, the third cycle of moral capacity increases until the child's behavior 96.25% figure. From the observation of cycle 1 to cycle 3, the habituation sharing can improve the ability of moral behavior.

Keywords: Morality, Habituation Share.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas Akhir yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Moral Perilaku Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat”** ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir semester sekaligus syarat kelulusan.

Dengan selesainya susunan Tugas Akhir ini, penulis berharap mudah-mudahan hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pembaca. Penulis berharap juga agar tugas akhir ini dapat dijadikan alat evaluasi untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana upaya Guru Taman Kanak-Kanak dalam mengatasi masalah anak.

Terwujudnya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua ibunda Misnem dan ayahanda Alm. Kemis, suami tercinta Sugiri serta buah hati tersayang Teguh Karya Sebastian, Ridhwan Aaqilah dan Luthfi Azka Fauzan yang sangat mengerti dan memahami tentang kesibukan saya dalam mengikuti perkuliahan sampai proses penyelesaian tugas akhir ini dan yang selalu setia mendampingi dalam suka dan duka serta selalu memotivasi dan membantu untuk memecahkan segala problema dengan penuh kesabaran sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada guru-guru RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat yang membantu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

2. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan FAI UMSU
3. Drs. Zulkarnain Lubis, MA, selaku ketua program studi pendidikan guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Mawaddah Nasution, M.Psi selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing peneliti, memberikan semangat, motifasi, nasehat, dibarengi kekocakan,kecerian yang membuat peneliti betah berlama-lama duduk disampingnya sambil mendengarkan segala koreksi dari beliau sampai skripsi ini terselesaikan semua.
5. Seluruh dosen PGRA yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu Akrim, S.PdI., M.Pd, Zailani, S.PdI., M.A, Juli Maini Sitepu, M.A, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Robie Fanreza, M.PdI, Dra. Indra Mulya, M.A, Drs. Al Hilal Sirait, M.A, Dra. Hj. Halimatussa'diah, M.A, Riska Harfiani, M.Psi, Hasrian rudi M.PdI, Widya Masitah, M.Psi.
6. Sahabat peneliti yang sama - sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat balasan yang selayaknya dari Allah SWT sebagai amal ibadahnya, Amin. Dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi peningkatan pendidikan kemampuan mengajar penulis sebagai seorang guru yang profesional.

Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, 22 September 2016
Hormat Peneliti

RINI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Cara Pemecahan Masalah	6
F. Hipotesis Tindakan	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Pendidikan Moral Pada Anak	9
1. Pengertian Moral	9
2. Langkah-Langkah Untuk Mengembangkan Moral	11
3. Pengembangan Pendidikan Moral Sebagai Dasar Pembiasaan Anak	14
4. Karakteristik Perkembangan Moral Anak Usia Dini.....	16
B. Pembiasaan Berbagi	17
1. Pengertian Pembiasaan Berbagi	17
2. Dasar Dan Tujuan Pembiasaan Berbagi	18
3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Berbagi	20

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembiasaan Berbagi	21
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembiasaan Berbagi	23
C. Kajian yang Relevan	23
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
3. Jenis Penelitian	26
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	33
G. Analisis Data	33
H. Prosedur Penelitian	34
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Deskripsi Kondisi Awal	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Siklus Pertama	45
2. Deskripsi Siklus II	51
3. Deskripsi Siklus III	56
C. Pembahasan dan Hasil	61
BAB V :SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber Data (Anak) T.A 2016-2017	28
Tabel 2	Sumber Data (Guru) T.A 2016-2017.....	28
Tabel 3	Lembar Observasi Guru.....	31
Tabel 4	Lembar Observasi Anak	32
Tabel 5	Personalia Penelitian.....	40
Tabel 6	Hasil Penilaian Kondisi Awal.....	42
Tabel 7	Kondisi Awal Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi.....	43
Tabel 8	Kondisi Awal Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Berdasarkan Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).....	44
Tabel 9	Hasil Observasi Penilaian Pada Siklus I.....	47
Tabel 10	Moral perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Pada Siklus I.....	48
Tabel 11	Moral perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Berdasarkan Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I	50
Tabel 12	Hasil Observasi Penilaian Pada Siklus II	53
Tabel 13	Moral perilaku Melalui pembiasaan berbagi Pada Siklus II.....	54
Tabel 14	Moral perilaku Melalui pembiasaan berbagi Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II.....	55
Tabel 15	Hasil Penilaian Siklus III.....	58
Tabel 16	Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Pada Siklus III	59
Tabel 17	Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III	60

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Diagram 2 Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Kondisi Awal Sebelum Penelitian	44
Grafik 2	Kondisi Pada Siklus I	49
Grafik 3	Kondisi Penelitian Siklus II	55
Grafik 4	Kondisi Penelitian Siklus III	60
Grafik 5	Penelitian Siklus I-Siklus II	62

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Sistem Kelompok Siklus I |
| Lampiran 2 | Rencana Kegiatan Harian |
| Lampiran 3 | Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian I
Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 4 | Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian I
Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 5 | Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 6 | Jadwal Penelitian Tindakan Kelompok Siklus I |
| Lampiran 7 | Siklus Instrumen Penilaian Moral pada anak Melalui Pembiasaan berbagi Ra Nurul Hidayah Karang Rejo Kecamatan Stabat Kab. Langkat Siklus I |
| Lampiran 8 | Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Sistem Kelompok Siklus II |
| Lampiran 9 | Rencana Kegiatan Harian |
| Lampiran 10 | Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian 2
2 Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 11 | Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian 2
2 Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 12 | Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan |
| Lampiran 13 | Jadwal Penelitian Tindakan Kelompok Siklus II |
| Lampiran 14 | Siklus Instrumen Penilaian Moral pada anak Melalui Pembiasaan berbagi Ra Nurul Hidayah Karang Rejo |

	Kecamatan Stabat Kab. Langkat Siklus II
Lampiran 15	Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Sistem Kelompok Siklus I
Lampiran 16	Rencana Kegiatan Harian
Lampiran 17	Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-1) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
Lampiran 18	Alat Penelitian Kemampuan Guru (APKG-2) Penelitian I Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Penelitian Kegiatan Pengembangan
Lampiran 19	Lembar Refleksi Setelah Melakukan Perbaikan Kegiatan Pengembangan
Lampiran 20	Jadwal Penelitian Tindakan Kelompok Siklus I
Lampiran 21	Siklus Instrumen Penilaian Moral pada anak Melalui Pembiasaan berbagi Ra Nurul Hidayah Karang Rejo Kecamatan Stabat Kab. Langkat Siklus I
Lampiran 22	Daftar Hadir Peserta Didik Siklus I
Lampiran 23	Daftar Hadir Peserta Didik Siklus II
Lampiran 24	Foto-Foto Dokumentasi Moral pada anak Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat pencapaian perkembangan anak TK usia Anak 4-6 tahun disebut sebagai masa usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Masa peka anak adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.¹ Pada masa ini, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya, sehingga akan menjadi masa yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Selain itu konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama perlu mendapat perhatian utama, karena pembiasaan moral agama sangatlah berpengaruh penting terhadap kepribadian dan sikap anak di masa mendatang.

Pembiasaan dalam pendidikan agama hendaknya dimulai sedini mungkin. Sebagaimana perintah Rasulullah SAW kepada orang tua, dalam hal ini para pendidik agar mereka menyuruh anak-anak agar membiasakan diri mengerjakan perintah Allah SWT.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ ابْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوا هُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه ابوا داوود)²

Artinya: “*Suruhlah anak-anak kalian untuk melaksanakan sholat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka apabila meninggalkannya ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka.*” (HR. Abu Dawud)

Umar kemudian menegaskan bahwa menjaga agama, keimanan, dan

¹ Departemen pendidikan nasional direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan taman takanak-kanak dan sekolah dasar *Panduan Pembelajaran Di TK. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*,(2010) h.1

² Abi thib muhammad syams al haq al adzim abadi , *aunul am'bud syarah sunan abi dawud*, Juz II, (beirut: Daarul Fikr, 1968), hlm. 162.

akhlak seorang anak merupakan persoalan yang mendasar, yang harus diperhatikan secara utuh oleh setiap orang tua. Sebab dari pribadi yang baik akan terbentuk suatu keluarga yang baik, dan keluarga yang baik akan membentuk suatu masyarakat yang baik, dan dari masyarakat yang baik akan terbentuk suatu bangsa dan negara yang baik.³

Begitu besarnya peran orang tua terhadap akhlak dan kepribadian anak-anaknya. Hal ini di tegaskan dalam firman Allah SWT dalam surah At-Tahrim yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S At-Tahrim ayat 6).*⁴

Baranjak dari firman diatas, bahwa peran orang tua untuk mendidik anak dan memberikan pendidikan akhlak sejak dini sangatlah penting. Hal ini berkaitan dengan pendidikan anak, terdapat satu fokus pembinaan yang semestinya harus diterapkan pada setiap institusi pendidikan, khususnya di lingkungan keluarga, yaitu ‘akhlakul karimah’ (perilaku terpuji). Hal ini berlaku bagi semua aspek, sesuai dengan cakupan konsep akhlakul karimah yang meliputi perilaku dengan sesama manusia, sesama makhluk, maupun terkait dengan dimensi transendental.

Seorang anak harus diajarkan bagaimana bertingkah laku yang baik atau ditunjukkan tingkah laku mana yang salah atau yang kurang baik sesuai dengan apa yang menjadi norma-norma yang berlaku. Menurut Darmadi, moral yang merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam potensi anak adalah ajaran baik buruknya perbuatan dan kelakuan.⁵ Dalam moral diatur segala perbuatan yang

³ As'ad Alf, *Pendidikan Akhlakul Karimah*, <http://asad-alf.blogspot.co.id/2013/04/pendidikan-akhlakul-karimah.html> di unduh tanggal 13 Mei 2016.

⁴ Departemen agama Ri, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 820

⁵ Hamdi, Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 50

dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.

Dalam kehidupan sehari-hari moral ini harus dilaksanakan supaya perkembangan moral anak berjalan dengan lancar dan diterima dalam lingkungan masyarakat. Pengertian moral perilaku secara umum adalah perilaku yang sesuai dengan standar moral dari kelompok sosial tertentu. Moral perilaku ini dikendalikan oleh konsep moral. Konsep moral terbentuk dari peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Selain moral perilaku anak juga haruslah mengetahui hal-hal yang tidak boleh dilakukannya yang disebut perilaku tidak bermoral. Perilaku tidak bermoral atau non moral merupakan perilaku yang ditampilkan karena ketidacacuan terhadap harapan kelompok sosial dan bisa saja terjadi karena orang tersebut belum memahami peraturan atau ketentuan moral yang ada dalam lingkungan tersebut (perilaku yang tidak sengaja dilakukan). Moral perilaku negatif anak termasuk dalam kelompok perilaku amoral karena anak belajar untuk memahami peraturan yang berlaku dalam masyarakat.⁶

Moralitas pada anak haruslah mulai dibentuk sejak berusia 0-6 tahun. Anak tidak lagi terus-menerus diterangkan mengapa perbuatan ini salah atau benar, tetapi anak ditunjukkan bagaimana harus bertingkah laku dan jika tidak dilakukan maka ia akan dihukum. Anak memperlihatkan sesuatu perbuatan yang baik tanpa mengetahui mengapa anak harus berbuat demikian. Anak melakukan hal ini untuk menghindari hukuman yang mungkin akan dialami dari lingkungan sosial atau untuk memperoleh pujian.⁷

Pada umur 5-6 tahun anak sudah harus patuh terhadap tuntutan atau aturan orang tua dan lingkungan sosialnya. Penanaman konsep-konsep moralitas pada anak-anak ini mungkin mengalami kesulitan oleh karena sifat-sifat pembangkangan terhadap perintah dan sifat-sifat egoisme.⁸

⁶ Bambang dan Yuliani, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2005), h. 78

⁷ Singgih, *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006), h. 47

⁸ *Ibid*

Dalam membangun moral perilaku anak, sangatlah tidak mudah jika orang tua dan guru tidak memahami watak dan karakter anaknya. Kemampuan anak menyimak dan mengamati sesuatu serta menirukannya sangatlah berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Contohnya; anak yang sudah sering melihat dan mendengarkan perkataan kasar dari lingkungannya, secara otomatis dia akan menirukan dan mengucapkannya tanpa segan-segan lagi. Begitu halnya dengan perbuatan baik yang dia terima.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa bahwa moral perilaku seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia hidup. Lingkungan ini dapat berarti orang tua, saudara-saudara, teman-teman, guru-guru dan sebagainya. Pertama anak akan belajar dari orang tuanya bagaimana ia harus bersikap terhadap orang lain, tingkah laku apa yang baik untuk dilakukan atau yang harus dihindari.⁹ Dalam teori belajar sosial, anak belajar tentang moral dengan mengamati dan meniru contoh atau model perilaku yang tepat. Setiap tindakan anak seyogyanya berasal dari pembiasaan lingkungan yang sangat dominan mempengaruhi anak secara sadar maupun tidak.

Kesempatan ini ini haruslah ditangkap dan disikapi secara baik, oleh orang tua dan guru khususnya guru di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. Selain orang tua, guru juga dapat melakukan pembiasaan di sekolah dengan cara: mengucapkan salam setiap masuk kelas dan bertemu dengan teman dan gurunya, saling berbagi mainan saat bermain dengan teman, berbagi bekal dan lain-lain. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup yang bertujuan mengembangkan kemampuan solidaritas dan saling berbagi kepada teman dan orang sekitar, disiplin dalam melakukan sesuatu dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu peran orang tua dan guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan saling berbagi) memulai contoh dan tindakan. Ditinjau dari segi perkembangan anak, pembiasaan akan membantu anak bertumbuh dan berkembang secara seimbang artinya memberikan rasa puas baik pada diri sendiri dan memiliki sikap moral perilaku yang baik sehingga diterima oleh masyarakat.

⁹ Singgih, Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Jakarta: Libri, 2011), h. 61

RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat sebagai lembaga keagamaan dan pendidikan telah mengajarkan dan mengamalkan ajaran islam serta membina moral anak. Perkembangan moral anak yang dibinanya untuk menjadi anak yang bermoral dan terpuji. Berdasarkan hasil catatan pengamatan menunjukkan jumlah anak yang berperilaku amoral melebihi jumlah anak yang bermoral perilaku dalam satu kelas. Hal ini sangat dirasakan pada saat jam istirahat berlangsung, anak sering berkelahi dan berebut mainan dikarenakan mereka tidak ingin temannya mengganggu dan enggan berbagi mainan dengannya. Ketika di dalam kelas juga ada sebagian anak yang tidak mau meminjamkan pensil atau penghapus kepada temannya. Hal, ini mungkin saja terjadi dikarenakan faktor usia atau faktor keturunan, biasanya anak tunggal atau anak semata wayang, terbiasa main sendiri di rumahnya dan merasa dirinya adalah anak yang paling di manjakan yang tidak pernah berbagi mainan dengan siapapun di rumah. Dan kebiasaan ini terbawa sampai ia berada di lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan rendahnya moral perilaku tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Moral Perilaku Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Anak tidak suka jika berbagi bekal dengan temannya.
- b. Solidaritas anak kepada temannya masih sangat kurang.
- c. Moral perilaku anak di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat masih rendah.
- d. Pembiasaan berbagi pada anak di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada upaya meningkatkan moral perilaku menggunakan pembiasaan berbagi bagi anak RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

Yang menjadi variabel bebas adalah pembiasaan berbagi, sedang variabel terikat adalah moral perilaku.

D. Perumusan Masalah

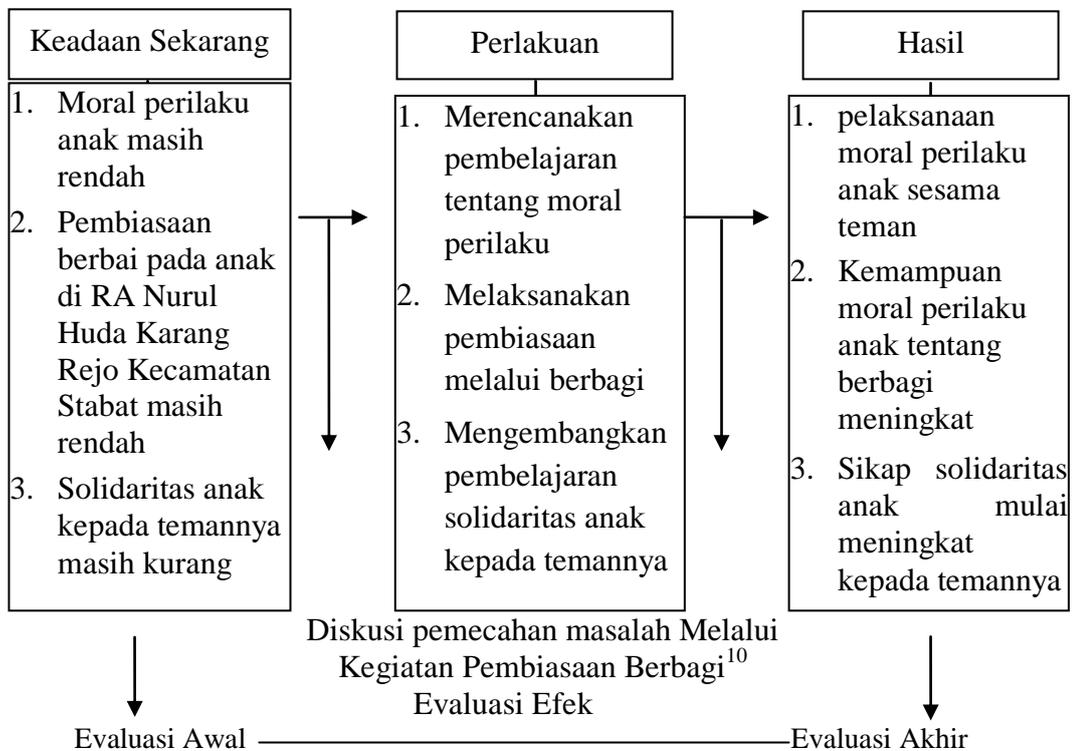
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah moral perilaku dapat ditingkatkan melalui pembiasaan berbagi ?

E. Cara Pemecahan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM, menentukan tema, membuat RKM dan RKH, mengembangkan skenario pembelajaran melalui pembiasaan berbagi.

Dengan cara pemecahan masalah PTK di atas diharapkan meningkatkan moral perilaku. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



¹⁰ Kunanadar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Rajawali Pers., 2011, h. 276

F. Hipotesis Tindakan

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.¹¹ Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “Melalui pembiasaan berbagi dapat meningkatkan moral perilaku bagi anak RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.”

G. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.¹² Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk:

- a. Meningkatkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
- b. Meningkatkan minat belajar dan motivasi anak melalui pembiasaan berbagi.
- c. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan pembiasaan berbagi yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di TK untuk meningkatkan moral perilaku anak.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi anak

Dapat meningkatkan moral perilaku pada anak dan meningkatkan solidaritas anak pada saat melihat temannya atau orang lain membutuhkan melalui pembiasaan berbagi.

¹¹Indra Prasetia. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU, 2010), h. 55

¹²Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudahlm*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10

2. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran melalui pembiasaan berbagi, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di TK sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

4. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Pendidikan Moral Pada Anak

1. Pengertian Moral

Istilah moral kadang-kadang dipergunakan sebagai kata yang sama dengan etika. Secara etimologi moral dan etika mempunyai arti yang sama karena keduanya berasal dari kata yang mengandung arti adat kebiasaan.

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia moral dapat di artikan sesuatu ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya seperti akhlak, budi pekerti, susila dan lain-lain.¹³

Beberapa pendapat para ahli mengatakan istilah moral berasal dari kata latin yaitu moris, yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan, nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemampuan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral.¹⁴ Selanjutnya Atkinson berpendapat bahwa moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu juga moral merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.¹⁵

Dalam kehidupan sehari-hari nilai karakter yang penting bagi anak usia dini adalah:¹⁶

1. Cinta tuhan dan segenap ciptaanNya

¹³ Departemen Pendidikan Nasional: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 754

¹⁴ Yusuf Samsu: *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Rosda, 2006), h. 132

¹⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 27-28

¹⁶ Ratna, *Perkembangan Karakter Melalui Pendidikan Karakter*, (<http://www.tadkiroatun.com/wp-content/uploads/2015/10/Pengembangan-Karakter-Melalui-Pendidikan-Karakter.pdf>, (diakses pada tanggal 02 Mei 2016), h. 4

2. Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian
3. Kejujuran
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka menolong dan gotong-royong/kerjasama
6. Percaya diri, kreatif dan pekerja keras
7. Kepemimpinan dan keadilan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, kedamaian dan kesatuan
- 10.4 K (kebersihan, kesehatan, kerapian dan keamanan).

Hal tersebut juga sesuai dengan nilai-nilai moral agama yang dikemukakan oleh Nurul yaitu: ¹⁷

1. Religiusitas, terdiri dari membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu perbuatan, membiasakan anak bersyukur, sikap toleran dan mendalami ajaran agama.
2. Sosialitas, terdiri dari membiasakan anak hidup bersama, dan saling memperhatikan serta tolong menolong.
3. Gender, berupa kesetaraan atau kesamaan dalam permainan anak.
4. Keadilan, berupa pemberian kesempatan yang sama pada anak baik dalam bermain dan belajar.
5. Demokrasi, berupa pemberian penghargaan terhadap imajinasi anak, dihargai dan diarahkan.
6. Kejujuran, berupa sikap menghargai milik orang lain.
7. Kemandirian, berupa sikap anak yang bisa melakukan kegiatan sendiri tanpa dibantu orang lain, misalnya memakai baju, sepatu, makan dan minum, dsb. Serta sekolah tidak ditemani orang tua atau pengasuh.
8. Daya juang, terdiri dari rasa memupuk kemauan untuk mencapai tujuan, serta bersikap tidak mudah menyerah. Bisa berupa kegiatan fisik, jalan-jalan.
9. Tanggung jawab, berupa kegiatan memakai dan membereskan alat

¹⁷ Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Persepsi Perubahan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 39-40

permainannya sendiri.

10. Penghargaan terhadap lingkungan alam, berupa sikap anak yang memelihara tanaman atau bunga, tidak membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa moral adalah suatu perbuatan yang didasari pada hati nurani yang mengakibatkan pembiasaan dan pembentukan karakter pada setiap manusia atau suatu kaum. Perbuatan-perbuatan dalam hal ini adalah yang bersifat positif yang mengarah pada perilaku-perilaku baik yang dapat diterima di masyarakat. Seperti: melaksanakan ibadah wajib, saling menolong, jujur, tanggung jawab rendah hati dan lain-lain.

2. Langkah-langkah Untuk Mengembangkan Moral

a. Religiusitas

Religiusitas pada anak usia dini dapat dikenalkan dengan cara membiasakan diri bersyukur dan berterima kasih pada Tuhan Yang Maha Esa, akan membawa suatu hidup yang menyenangkan. Untuk melatih hal ini sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dapat dilakukan secara dini pada masa pendidikan adalah dengan membiasakan berdoa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu. Misalnya, berdoa sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, dan sebagainya.

b. Sosialitas

Sosialitas pada anak usia dini dapat diajarkan dengan cara sekolah menyediakan alat permainan yang jumlahnya terbatas untuk anak-anak. Selanjutnya guru mengajak anak mulai memperhatikan sesamanya, mau berbagi dan menyadari bahwa dalam kehidupan bersama dalam masyarakat perlu adanya aturan, saling memperhatikan dan saling mendukung. Anak diajak bersikap terbuka, rendah hati, saling menerima dan mau berbagi,

serta tidak egois. Langkah awal yang bisa dilakukan berupa sikap dan perilaku mau berbagi mainan dengan teman, mau bergantian dengan teman, serta tidak asyik dengan kepentingan dan kemauan dirinya sendiri.

c. Gender

Pengenalan gender pada anak usia dini perlu ditanamkan sejak dini misalnya dengan cara disosialisasikan pada anak melalui permainan dan kegiatan bersama yang tidak membedakan antara laki-laki dengan perempuan.

d. Keadilan

Nilai keadilan dapat ditanamkan pada pendidikan anak usia dini dengan cara memberi kesempatan yang sama untuk semua anak baik laki-laki maupun perempuan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik melalui kegiatan menyanyi, permainan, maupun tugas lain.

e. Demokrasi

Nilai demokrasi pada anak usia dini dapat diajarkan melalui kegiatan menghargai perbedaan yang tahap demi tahap harus diarahkan pada pertanggung jawaban yang benar dan sesuai dengan nalar anak. Untuk memulainya di lingkungan sekolah, anak diberi kebebasan untuk menggambar sesuai imajinasi dan kreativitasnya masing-masing, seperti apapun hasilnya anak diberi apresiasi. Apresiasi yang diberikan merupakan bagian dari penghargaan.¹⁸

f. Kejujuran.

Nilai kejujuran pada anak usia dini dapat diajarkan melalui kegiatan keseharian yang sederhana dan sebagai suatu kebiasaan, yaitu perilaku yang dapat membedakan milik pribadi dan milik orang lain. Kemampuan dasar untuk membedakan merupakan dasar bersikap jujur.

¹⁸ Ibid, h . 41-44

g. Kemandirian.

Kemandirian pada anak usia dini dapat dibentuk melalui cara: memberi anak-anak pilihan sesuai dengan minat masing-masing, menetapkan batasan-batasan yang jelas, konsisten dan masuk akal tentang suatu pengertian. Misalnya, pada pengenalan tentang aneka buah, maka pendidik memberi pengetahuan tentang ciri dari masing-masing buah baik warna. Rasa atau kulit dan sebagainya. Kemudian menerima irama anak-anak antara kebebasan dan ketergantungan, memfokuskan pada manfaat ketika anak-anak mempraktikkan keterampilan baru bukan pada kesalahan yang mereka lakukan, serta menetapkan harapan yang sesuai dengan kemampuan anak dan memfokuskan kurikulum pada hal-hal nyata atau kegiatan sehari-hari.¹⁹

h. Daya juang

Upaya menumbuhkan nilai daya juang pada anak bisa dilakukan dengan mengajak anak jalan-jalan. Kemampuan menempuh jarak tertentu menjadi dasar untuk mengembangkan daya juangnya. Melalui kegiatan ini anak juga diajak mengenal alam sekitar dan cara hidup bersama di jalan umum seperti: disiplin, tertib, hati-hati untuk keselamatan diri dan bersama, menghargai kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Di samping itu anak juga diajak mencintai dan mengakui kebesaran Allah yang menciptakan keindahan alam semesta ini, serta berusaha mensyukuri nikmat yang diberikan dengan cara menjaganya.

i. Tanggung jawab

Nilai tanggung jawab pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan permainan atau tugas-tugas yang menggunakan alat. Dengan cara memperkenalkan dan melatih tanggung jawab anak menjaga alat permainnya. Selalu minta izin apabila meminjam

¹⁹ Suryati Sidharto dan Rita Eka Izzaty, *Social Skill Untuk Anak Usia Dini: Pengembangan Kebiasaan Positif*, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2007), h. 24

barang milik temannya.

j. Penghargaan terhadap lingkungan alam

Penghargaan terhadap lingkungan alam dapat ditumbuhkan dengan cara mengajak dan mengajak anak memelihara tanaman di sekolah. Anak diajak berkebun, dan diberi tanggungjawab memelihara satu taman. Serta tidak membuang sampah pada tempatnya.²⁰

Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik/pembimbing utama dan pertama adalah orang tua, kemudian guru. Semua pengalaman yang dilalui anak pada masa kecil merupakan unsur terpenting dalam hidupnya. Sikap anak terhadap agama didapat melalui pengalaman yang didapat dengan orang tua serta keluarga. Kemudian diperbaiki di sekolah. Adapun latihan keagamaan yang menyangkut akhlak dan ibadah sosial, sesuai dengan ajaran agama, jauh lebih penting dari pada penjelasan dengan kata-kata. Latihan disini dilakukan melalui contoh yang diberikan oleh guru atau orang tua. Oleh karena itu, guru agama hendaknya mempunyai kepribadian yang dapat mencerminkan ajaran agama yang akan diajarkan kepada anak didiknya, lalu sikapnya dalam melatih kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama itu, hendaknya menyenangkan dan tidak kaku.²¹ Demikian halnya pada pengembangan moral keagamaan pada anak, harus dilakukan dengan latihan-latihan langsung dan dibiasakan untuk melakukan, sehingga nilai-nilai moral keagamaan tidak hanya sebatas pengetahuan tentang apa dan bagaimana moral itu sendiri, tetapi bagaimana moral keagamaan itu diterapkan dalam kehidupan seseorang.

Dari pengertian diatas dapatlah tarik kesimpulan bahwa moral anak pada dasarnya dapatlah dibentuk sejak dini melalui tindakan-tindakan

²⁰ Nurul Zuhriyah, *Op. Cit*, h. 41-45

²¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), h. 74-75

yang sering dilakukan yang pada akhirnya menjadi kebiasaan dalam hidupnya. Dalam hal ini peningkatan moral anak dapat dibentuk melalui beberapa prosedur atau langkah-langkah yaitu: 1) religius; 2) sosial; 3) gender; 4) keadilan; 5) demokrasi; 6) kejujuran; 7) kemandirian; 8) daya juang; 9) rasa tanggung jawab; 10) penghargaan terhadap lingkungan alam.

3. Perkembangan Pendidikan Moral Sebagai Dasar Pembiasaan Anak

Perkembangan moral pada anak tidak hanya bertahap, tetapi juga berkelanjutan. Prinsip ini menjelaskan bahwa peningkatan perubahan dalam kesadaran moral akan terus berlanjut sejalan dengan tahapan perkembangan usia anak, tugas-tugas perkembangan dalam setiap periode serta harapan masyarakat akan peran sosial yang ditampilkan seseorang dalam setiap periode perkembangan.²²

Perkembangan moral pada anak mengikuti tahapan-tahapan tertentu, dalam tahapan pertama, perilaku anak ditentukan oleh ketaatan otomatis terhadap peraturan tanpa penalaran atau penilaian. Mereka menganggap orang tua dan semua orang dewasa yang berwenang sebagai maha kuasa dan mengikuti peraturan yang diberikan kepada mereka tanpa mempertanyakan kebenarannya. Dalam tahap ini anak menilai tindakannya benar atau salah berdasarkan konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi di belakangnya. Mereka sama sekali mengabaikan tujuan tindakannya tersebut.

Dalam tahap kedua, anak menilai perilaku atas dasar tujuan yang mendasarinya. Tahap ini biasanya dimulai antara usia 7 atau 8 tahun dan berlanjut hingga usia 12 tahun atau lebih. Gagasan yang kaku dan tidak luwes tentang benar salah perilaku mulai dimodifikasi. Anak mulai mempertimbangkan keadaan tertentu yang berkaitan dengan suatu pelanggaran moral.

²² Maria, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 64

Berdasarkan penelitiannya Kohlberg mengajukan tiga tingkat perkembangan moral yaitu:²³

a. Tingkat moralitas prakonvensional

Pada tahapan ini perilaku anak tunduk pada kendali eksternal. Dalam tahapan pertama tingkat ini anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman dan moralitas suatu tindakan pada akibat fisiknya. Pada tahap kedua tingkat ini, anak menyesuaikan terhadap harapan sosial untuk memperoleh penghargaan. Dalam tingkat moral prakonvensional terdapat dua tahapan yaitu: orientasi kepada kepatuhan dan hukuman dan , orientasi instrumental.

b. Tingkat moralitas konvensional

Dalam tahapan pertama tingkat ini anak menyesuaikan dengan peraturan untuk mendapat persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan mereka. Dalam tahap kedua tingkat ini anak yakin bahwa bila kelompok sosial menerima peraturan yang sesuai bagi seluruh anggota kelompok, mereka harus berbuat sesuai dengan peraturan itu agar terhindar dari kecaman dan ketidaksetujuan sosial.

c. Tingkat moralitas pasca konvensional

Dalam tahap pertama tingkat ini anak yakin bahwa harus ada keluwesan dalam keyakinan-keyakinan moral yang memungkinkan modifikasi dan perubahan standar moral. Dalam tahap kedua tingkat ini orang menyesuaikan dengan standar sosial dan cita-cita internal terutama untuk menghindari rasa tidak puas dengan diri sendiri dan bukan menghindari kecaman sosial.

Paparan diatas menyimpulkan bahwa perkembangan moral anak yang di dasari melalui kebiasaan mempunyai beberapa tahapan yaitu: 1) usia 0-6 tahun: anak menerima sepenuhnya pembiasaan yang diajarkan tanpa mengetahui manfaat dan kegunaan untuk dirinya sendiri, karena takut kepada orang tua atau guru. 2). usia anak 7-12 tahun: anak mulai mencari kebenaran atas pembiasaan yang diberikan oleh orang tua atau guru. Anak mulai bertanya tentang manfaat yang di dapat dari pembiasaan yang diajarkan, tidak jarang anak mulai menolak jika manfaat

²³ Ibid, h. 84

tersebut tidak dirasa penting bagi dirinya. 3)usia 13 tahun keatas: anak mulai berfikir dan meyakinkan dirinya bahwa pembiasaan itu penting untuk masa depannya. Hal-hal yang dilakukan lebih terlihat alamiah dan luwes karena didasari dari hati nurani dan kesadarannya.

4. Karakteristik Perkembangan Moral Anak Usia Dini

Karakteristik perkembangan moral anak di usia 4 hingga 5 tahun, erat kaitannya dengan perkembangan motorik anak sebagai hasil belajar berdasarkan kematangan fisiologisnya.²⁴ Berdasarkan perkembangan anak di usia 4 hingga 5 tahun sudah mulai belajar berbicara, membedakan jenis kelamin dan kesopanan, belajar berhubungan secara emosional dengan orang tua dan belajar membedakan antara yang benar dan salah. Pada usia tersebut anak dapat mengendalikan gerakan kasar yang melibatkan bagian badan yang lebih luas untuk digunakan seperti berjalan, berlari, melompat, berenang dan sebagainya.²⁵

Dalam perkembangan emosi anak di usia 4 hingga 5 tahun anak mulai menggunakan ekspresi-ekspresi verbal dan nonverbal yang abstrak, dengan menggunakan lambang-lambang bahasa tertentu yang menunjukkan rasa hina dan kasar. Misalnya dengan ungkapan yang kasar atas penolakannya tentang sesuatu yang tidak ia sukai. Bila dilihat dari perkembangan bicara dan bahasa di usia 4 hingga 5 tahun, perkembangan bahasa anak yang bersifat egosentris yang ditunjukkan dengan berbicara dan berbahasa dengan berbagai aktivitas yang mendatangkan kepuasan bagi dirinya sendiri.²⁶

Tahap perkembangan moral pada anak di usia 4 hingga 5 tahun, anak mulai mengenal aturan-aturan kemanusiaan seperti berbagi kepada teman pada saat kegiatan bermain, walau pengetahuannya mengenai manfaat berbagi masih belum di ketahuinya secara mendasar, namun anak masih cenderung menerapkan aturan secara egosentris karena

²⁴ *Ibid*, h. 10

²⁵ *Ibid*, h 18

²⁶ *Ibid*, h 28

dianggap kegiatan bermainnya masih sebagai hasil peniruan terhadap apa yang ia lihat. Pada usia ini, tujuan pembelajaran moral diarahkan kepada pembentukan inisiatif anak untuk memecahkan masalah didukung dengan kemampuan yang dikuasai anak (motorik, indra dan kognitif) dan oleh dorongan rasa ingin tahu (*curiosity*).

Peran orang tua dan pendidik terhadap perkembangan anak di usia 4 sampai 5 tahun sangatlah berperan penting dalam perkembangan moral anak, sebab pada tahap ini umumnya anak berkarakter sebagai pribadi yang senang melanggar aturan, memamerkan diri dan memaksakan keinginannya namun anak mudah didorong untuk berbuat baik. Namun pada usia 4 hingga 5 tahun pendidikan karakter yang diberikan harus memberi peluang pada anak untuk memahami alasan-alasannya. Sebagai contoh “merebut mainan teman itu tidak baik”. Tetapi perlu memberikan perspektif “jika kita senang berbagi kepada teman, Allah akan sayang kepada kita”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik perkembangan moral anak mesti di tanggapinya oleh pendidik dengan tegas dan kehati-hatian. Pada usia 4-5 tahun ini anak sangat senang meluangkan apa yang dia rasakan sebagai ungkapan perasaannya bahwa ia merasa sudah seperti orang dewasa, ingin melakukan yang dilukan orang dewasa dan tidak boleh ada yang melarangnya. Namun pada masa ini juga anak masih terbawa arus yang mudah sekali dibawa kepada perbuatan baik. Untuk itu perkataan dan perbuatan orang disekitarnya bersifat sebagai dukungan atau dorongan dirinya untuk melakukan sesuatu. Sebaiknya orang tua dan guru harus mengarahkan mereka, dengan kata-kata yang halus ataupun pujian yang memotivasi dirinya untuk meninggalkan kebiasaan buruknya. Seperti “anak sholeh, suka berbagi mainan dengan temannya” ataupun kata-kata lain yang membuat hatinya tersanjung dan merasa ia bisa melakukannya.

B. Pembiasaan Berbagi

1. Pengertian Pembiasaan Berbagi

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata “biasa”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “biasa” berarti 1) lazim atau umum, 2) seperti sedia kala, 3) sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa²⁷. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran islam.²⁸ Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya. ²⁹demikian halnya dengan cara mendidik anak. Untuk dapat membina agar anak mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan menggunakan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan hal-hal yang baik yang diharapkan nanti dia akan memiliki sifat itu, serta menjauhi sifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah membuat dia cenderung untuk melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.³⁰ Maka, semakin kecil umur anak, hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada anak. Dan semakin bertambah umur anak, maka hendaknya semakin bertambah pula penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan tingkat perkembangannya.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan moral agama sangatlah harus di lakukan sedini mungkin sebagai bekal anak tentang nilai-nilai kebaikan yang harus di lakukan dan

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 146

²⁸ Armai Arif *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 87.

²⁹ Ramli, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, <http://ramlimpd.blogspot.com/2010/10/pembelajaran-untuk-anak-usia-dini.html> diakses tanggal 2 Mei 2016

³⁰ Zakiah Drajat *Op. Cit.* h. 73

³¹ *Ibid*

nilai-nilai keburukan yang harus di hidari. Untuk menumbuhkan kebiasaan berperilaku dan juga sebagai bekal pembentukan karakter anak di kemudian hari.

2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan Berbagi

Pendidikan agama Islam sebagai pendidikan nilai maka perlu adanya pembiasaan-pembiasaan dalam menjalankan ajaran Islam terutama nilai-nilai moral perilaku yang nantinya akan membentuk karakter anak pada masa dewasanya. Pembiasaan dalam pendidikan agama terutama moral hendaknya dimulai sedini mungkin. Mendidik anak dengan metode pembiasaan juga di dasarkan pada hadits nabi Muhammad Saw, sebagai berikut:

“Sunan Abu Daud 116: telah menceritakan kepada kami Quraibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami Al Laits dari Ibnu ‘ajlan dari Sa’id al Maqburi dai Abu Salamah dari Aisyah radliallau ‘anha bahwa Rasulullah shalallau ‘alaihi wasallam bersabda: “Kerjakanlah suatu amalan itu sesuai dengan kemampuan kalian, karena Allah tidak akan bosan sehingga diri kalianlah yang bosan, sesungguhnya amalan yang paling dicintai Allah adalah yang dikerjaka secara terus menerus walaupun sedikit.” Apabila beliau mengerjakan suatu amalan, beliau akan mengerjakan secara rutin” (HR. Muslim).³²

Merujuk pada hadits tersebut, maka jelas bahwa dalam mendidik anak usia dini, metode pembiasaan positif sangat tepat digunakan. Menurut Zakiah orang tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak berlangsung dengan

³² *Cd ensiklopedi Hadits Kitab 9 Iman*, lidwa pustaka: Jakarta, 2014

sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.³³ Ketika mencermati pendapat tersebut, maka pendidikan anak usia dini dengan metode pembiasaan positif sangatlah tepat karena pada masa ini anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan fisik maupun psikisnya. Pada saat ini anak masih mudah dipengaruhi dan diajak untuk membiasakan diri pada hal-hal yang baik. Sehingga kebiasaan-kebiasaan yang telah ditanamkan sejak dini sangat melekat pada dirinya dan dibawa sepanjang hidupnya.

Hal ini juga senada dengan pendapat para tokoh pendidikan seperti John Locke yang terkenal dengan teori “Tabularasa”nya yang menyampaikan bahwa manusia lahir itu seperti kertas putih yang masih bersih sehingga tergantung dari orang tuanya akan menulis apa. Menurutnya segala sesuatu yang ada dalam pikirannya berasal dari pengalaman inderawi. Artinya dengan pengalaman panca indera akan mengisi jiwa dengan kesan-kesan yang dengan jalan sintesis, analisis, dan perbandingan diolah menjadi pengetahuan.

Adapun ciri dari didaktis John Locke adalah: a) belajar seperti bermain, b) mengajarkan mata pelajaran berturut-turut, tidak sama, c) mengutamakan pengalaman dan pengamatan, d) mengutamakan budi pekerti. Beliau mementingkan kepatuhan si anak. Dari permulaan atau sejak dini anak harus dibiasakan pada hal-hal yang baik. Pendidikan menurut John Locke bersifat utilities, yang didasarkan atas dasar kegunaan. Beliau beranggapan bahwa proses pendidikanlah yang memberi banyak hal kepada anak.³⁴ Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibnu Sina yang dikutip oleh Abudin Nata tentang metode pengajaran terdapat metode pembiasaan dan teladan bagi anak. Beliau menyampaikan bahwa pembiasaan adalah salah satu metode pengajaran yang paling efektif, khususnya dalam mengajarkan akhlak. Cara tersebut secara umum dilakukan dengan pembiasaan dan teladan yang

³³ Zakiah Drajat, *Op. Cit*, h. 56

³⁴ MIF Baihaqi, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan*, (Bandung: Nuansa, 2007), h. 86-87

disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hal terpenting dalam pemberian pembiasaan moral kepada anak yaitu proses yang dialami bukanlah hasil yang didapat. Dikarenakan dalam proses tersebut guru dapat mengetahui kepribadian, kepatuhannya dan keseriusannya. Dari situ pendidik dapat mengarahkan dan membangun kepribadian anak dan membuat anak menjadi pribadi yang bukan hanya pintar namun memiliki budi pekerti bukan hanya.

3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan Berbagi

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai agama, pengembangan sosial, emosional dan kemandirian. Dari program pengembangan moral dan nilai-nilai agama diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa dan membantu terbinanya sikap anak yang baik. Dan dengan pengembangan sosial emosional anak diharapkan dapat memiliki sikap membantu orang lain, dapat mengendalikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya.³⁶

Adapun bentuk-bentuk pembiasaan pada anak dapat dilaksanakan dengan cara berikut: ³⁷

- a. Kegiatan rutin, adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari, misalnya berbaris, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- b. Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan, misalnya meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik dan menjenguk teman yang sakit.
- c. Pemberian teladan adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/ccontoh yang baik kepada anak, misalnya memungut sampah di

³⁵ Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 75-76

³⁶ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 63

³⁷ Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 28

lingkungan sekolah dan sopan dalam bertutur kata.

- d. Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang di program dalam kegiatan pembelajaran (program semester, SKM, dan SKH), misalnya makan bersama dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa: bentuk-bentuk pembiasaan dapat dilakukan dengan cara, melakukan kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemberian teladan serta contoh yang baik pada anak, dan membuat program kegiatan yang akan dilakukan anak untuk melatih pembiasaannya.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembiasaan Berbagi

Kebiasaan baik yang dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang baik, misalnya kebiasaan dalam berbagi mainan dan makanan dengan teman, berbagi meja belajar dan ruangan belajar dan lain-lain. Anak perlu dibiasakan sejak dini untuk berbagi dengan temannya karena dengan berbagi mereka tidak akan kehilangan manfaat dari barang yang di bagikan tersebut. Selain menumbuhkan rasa kasih sayang kepada sesama teman, juga menumbuhkan rasa peduli kepada teman, merasakan bahwa teman adalah bagian dari hidup mereka dan menumbuhkan rasa sosial sebagai makhluk Allah yang hidup berdampingan. Apabila kebiasaan ini sudah dimiliki oleh anak, maka anak sendiri akan menyesuaikan berbagai tindakannya sehingga tidak saling merugikan atau menghambat.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara kebiasaan yang baik dilakukan dengan cara:³⁸

- a. Melatih hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan.

Suatu hal yang baru tentu tidak mudah dilakukan semua anak, maka pembiasaan bagi mereka perlu dilakukan sampai anak dapat melakukannya sendiri. Pendidik perlu membimbing dan mengarahkan agar anak-anak mampu

³⁸ Suryati Sidharto dan Rita , *Social Skill Untuk Anak Usia Dini: Pengembangan Kebiasaan Prositif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 11-12

melakukannya.

- b. Mengingatkan anak yang lupa melakukan.

Anak-anak perlu diingatkan dengan ramah jika lupa atau dengan sengaja tidak melakukan kebiasaan positif yang telah diajarkan tapi jangan sampai mempermalukan anak. Teguran sebaiknya dilakukan secara pribadi.

- c. Apresiasi pada masing-masing anak secara pribadi

Pemberian apresiasi dapat membuat anak senang, tetapi harus hati-hati agar tidak menimbulkan kecemburuan pada anak yang lain.

- d. Hindarkan mencela pada anak

Guru merupakan profesi yang professional, maka seluruh perilaku dalam mendidik anak diupayakan agar menguntungkan bagi perkembangan anak dengan tidak mencela anak, walau terdapat kesalahan atau kekurangan padanya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan tentang langkah-langkah pembiasaan berbagi yaitu: upayakan anak paham dan siap untuk melakukannya, tegur anak jika ia lupa melakukan sesuatu atau dengan sengaja ingin melupakannya, usahakan menegur dengan kata-kata yang lembut dan jangan sampai menyinggung perasaannya, beri hadiah atau reward untuk anak yang mampu melakukan pembiasaan dengan baik. Dalam hal ini kesabaran, konsistensi, dan kepekaan peserta didik sangatlah di tuntut, karena pada saat memberikan pembiasaan terkadang guru lupa (berkata kasar ataupun melakukan hal yang berbeda dengan yang dikatakan pada anak) dan membuat perasaan anak tersinggung, ini akan mengakibatkan anak kehilangan kepercayaan kepada gurunya dan tidak akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan Berbagi

Pembiasaan merupakan metode yang tepat diterapkan pada pendidikan anak usia dini mengingat pada masa anak-anak mudah diberi pengaruh dan mudah mengikuti apa yang diajarkan padanya. Namun demikian, dalam setiap metode pembelajaran dalam pendidikan, tentau

terdapat kelebihan dan kekurangan. Sama halnya dengan metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan

Kelebihan metode pembiasaan adalah:

- Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik.
- Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah.
- Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak.

b. Kekurangan

Kekurangan pada penerapan metode ini adalah membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam menanamkan suatu nilai kepada anak didik. Oleh karena itu pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan ini adalah pendidik yang benar-benar mampu menyelaraskan antara perkataan dengan perbuatan. Sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai saja tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikannya kepada anak didik.³⁹

C. Kajian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan mengambil acuan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Teguh Waluya (2013) yang berjudul “Peningkatan Pembiasaan Nilai Agama, Moral, Sosial, Emosional, Dan Kemandirian Anak Melalui Dongeng Di Taman Kanak-Kanak Dharmasiwi Purworejo Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: ada peningkatan pembiasaan nilai-nilai agama, moral, sosial, emosional dan kemandirian anak-anak di TK Dharmasiwi, Kelompok A Purworejo Hargobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. Anak-anak TK Dharmasiwi pada pra siklus menunjukkan bahwa masih rendahnya pembiasaan nilai moral, agama, sosial, emosional, dan kemandirian yaitu masih berada pada kategori mulai berkembang. Pada

³⁹ Armai Arief, *Op. Cit*, h. 115-116

siklus I anak TK Dharmasiwi yang sudah berkembang sesuai harapan hanya 3 orang atau sebesar 30,7%. Peningkatan pembiasaan nilai agama, moral, sosial, emosional, dan kemandirian baru menunjukkan peningkatan pada siklus II yaitu peningkatan sebesar 75% dari 13 anak. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/14673/1/SKRIPSI%20TEGUH%20WALUYA.pdf>

2. Ratih dan Elisabeth (2013) dengan judul “Penggunaan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Moral Anak Kelompok B Di Tk Bina Anak Sholeh Tuban”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: moral anak di TK Bina Anak Sholeh Tuban secara umum baik. Semua aspek menunjukkan bahwa perolehan skor diatas 51% artinya moral anak baik, anak mampu melakukannya dengan baik. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/202413760/PENGGUNAAN-METODE-PEMBIASAAN-DALAM-MENINGKATKAN-PERILAKU-MORAL-ANAKKELOMPOK-B-DI-TK-BINA-ANAK-SHOLEH-TUBAN>
3. Husnah (2013) dengan judul “ Upaya Mengembangkan Perilaku Sopan Melalui Pembiasaan Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Alkhairaat Tondo”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa; pengembangan perilaku sopan pada kelompok B1 TK Alkhairaat Tondo mengalami peningkatan. Pada aspek mengucapkan salam sebelum masuk kelas yang mendapat nilai sangat baik pada penelitian 15%, siklus I 35% dan siklus II 75%. Dan pada aspek mau diajak bekerjasama dan peduli dengan orang lain mendapatkan nilai yang sangat baik pra penelitian 10%, siklus I 25%, dan siklus II 75%. Diakses dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/3302>
4. Kutsianto (2014) dengan judul “Metode Pembiasaan Sebagai Media Pembentukan Karakter Anak di TK TPA At-Taqwa Balapan Ksatrian Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa: metode pembiasaan sangat tepat diterapkan pada anak usia dini, karena pada usia ini anak tumbuh dan berkembang, mulai bisa menalar, dan mengetahui, sementara fitrahnya masih tetap suci dan bebahan pikirannya belum seberat beban pikiran yang menggelayuti kaum remaja dan orang dewasa. Oleh karena itu, pembiasaan yang baik perlu diterapkan agar kelak bisa menjadi

kebiasaannya di waktu remaja. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/13551/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

5. Rahmawati (2011) dengan judul “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pengembangan Moral Keagamaan Bagi Anak Usia Dini”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: moral keagamaan anak usia dini di playgroup Auliya terbilang baik, hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak menerapkan isi nilai-nilai moral keagamaan yang diajarkan seperti: kemandirian, antusias ibadah, adil, kreatif, kepedulian, kerjasama, empati, suka menolong dan respek, nilai-nilai moral keagamaan tersebut dilakukan setiap hari oleh anak dengan menggunakan metode pembiasaan positif, yang mana nilai-nilai tersebut diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Learning By Doing* dengan konsep sekolah alam dan *full day school* sehingga anak langsung mempraktekkan apa yang diajarkan selama seharian di sekolah, tidak sekedar mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan. Anak-anak selalu dibiasakan melakukan hal-hal positif setiap harinya, sehingga benar-benar menjadi kebiasaan baginya, baik ketika berada pada lingkungan sekolah maupun ketika di rumah atau berbaur dengan lingkungan sekitar atau masyarakat.

Diakses dari

http://eprints.walisongo.ac.id/3244/1/63111013_Coverdll.pdf

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukan penelitian serta siklus penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat yang berlokasi di Jl. Tanjung Pura KM 34 Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat kabupaten Langkat. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah anak didik sebanyak 20 orang, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dimana berusia 5-6 tahun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun pembelajaran 2015/2016, yaitu bulan Agustus. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk., Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar anak meningkat.⁴⁰

3. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

⁴⁰ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: ssmembuat Rencana Kegiatan Satu Siklus, membuat Rencana Kegiatan Harian, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat. Dengan jumlah anak didik sebanyak 20 orang, terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Untuk mendapat data tentang moral pada anak melalui pembiasaan berbagi. Penelitian Tindakan Kelas ini adalah 20 anak dengan jumlah 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Tabel 1
Sumber Data (Anak) T.A 2016-2017

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Arka	L
2.	Andin	P
3.	Azi	L
4.	Alfa	L
5.	Sasa	P
6.	Aira	P
7.	Fadlan	L
8.	Fadil	L
9.	Yuda	L
10.	Izat	L
11.	Fakhri	L
12.	Aida	P
13.	Zura	P
14.	Rachel	P
15.	Delvi	P
16.	Fiqih	L
17.	Nazri	L
18.	Akram	L
19.	Zikri	L
20.	Reza	L

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi. Nama guru yang mengajar di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Sumber Data (Guru) T.A 2015-2016

No.	Nama	Tugas	Kelompok
1.	Rini	Guru	B
2.	Ika Yolanda	Guru	B
3.	Siti Salmiah	Guru	B

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi anak maupun guru.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan

b. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi anak selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan anak-anak untuk merangsang kreativitas anak dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.⁴¹ Diskusi juga dilakukan bersama, guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

d. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir anak dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.⁴² Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat.

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Rineke Cipta. h. 88

⁴² *Ibid.*, h. 74

b. Tanya jawab

Tanya jawab dilakukan kepada teman sejawat untuk mengetahui pembelajaran yang telah berjalan sebelumnya sehingga guru dapat mengevaluasi kesalahan yang dilakukan pada saat pembelajaran yang mendatang. Serta memberikan pertanyaan kepada anak tentang masalah yang mereka hadapi, sehingga guru memngusahakan untuk mencari alternatif pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja dan foto anak.

Table 3
Lembar Observasi Guru

Petunjuk : berikan dataan celkis (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai dengan pengamatan anda.

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka pelajaran				
1	Menarik perhatian				
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
3	Memberi apersepsi				
B	Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran				
1	Menyediakan sumber belajar dan alat bantu pelajaran				
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang berurut				
3	Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.				
4	Menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran				
C	Melibatkan anak dalam proses pembelajaran				
1	Memotivasi anak agar berpartisipasi dalam pelajaran				
2	Upaya guru melibatkan anak dalam proses pembelajaran				
3	Mengamati kegiatan anak dalam memperhatikan media gambar				
D	Komunikasi dengan anak				
1	Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan tepat				
2	Memberikan respon atas pertanyaan anak				
3	Mengembangkan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat				
E	Aktivitas Anak				
1	Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				
2	Bertanya kepada anak mendengarkan dan memperhatikan guru, menjawab atau menyelesaikan soal yang diberikan guru				
F	Melaksanakan evaluasi				
1	Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
G	Menutup pembelajaran				
1	Merangkum isi pembelajaran				

Pengamat,

Ika Yolanda

Table 4
Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Solidaritas Terhadap Teman				Inisiatif Berbagi				Kegemaran Berbagi				Terbiasa Berbagi Dengan Teman			
		B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B
1.	Arka																
2.	Andin																
3.	Azi																
4.	Alfa																
5.	Sasa																
6.	Aira																
7.	Fadlan																
8.	Fadil																
9.	Yuda																
10.	Izat																
11.	Fakhri																
12.	Aida																
13.	Zura																
14.	Rachel																
15.	Delvi																
16.	Fiqih																
17.	Nazri																
18.	Akram																
19.	Zikri																
20.	Reza																

Keterangan : **BM** = Belum Muncul **MM** = Mulai Muncul **BSH** = Berkembang Sesuai Harapan **BSB** = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan moral pada anak melalui penerapan pembiasaan berbagi, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak

Indikator kinerja yang diperoleh dari anak terdiri dari:

a. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 70 % anak dapat meningkatkan kemampuan moral dengan baik dan 70% anak dapat meningkatkan pembiasaan berbagi.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan kerjasama.

2. Guru

a. Dokumentasi : kehadiran, buku absen dan foto kegiatan.

b. Guru : hasil observasi/ Pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya

tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70 % untuk meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah Anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah Seluruh Anak⁴³

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya:

- Melakukan pemeriksaan data terhadap moral anak.
- Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan moral pada anak atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.

⁴³ Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162

- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik.
2. Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memberikan motivasi kepada anak didik
4. Memberikan hadiah atau *reward* kepada anak didik
5. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2). Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 3). Kemampuan meningkatkan moral pada anak.
- 4). Kemampuan meningkatkan moral melalui pembiasaan berbagi.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisi, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan

yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut:

2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajara berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan moral anak berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan kegiatan makan bersama untuk meningkatkan moral anak melalui pembiasaan berbagi. Anak merasa senang dan antusias, namun sebagian besar anak tidak ingin bekalnya dilihat oleh temannya apalagi berbagi bekal dengan temannya.
- 2) Guru menjelaskan kepada anak bahwa kita sesama muslim bersaudara, untuk itu harus saling berbagi.
- 3) Guru menjelaskan tentang pahala yang didapat jika kita saling kasih mengasihi dan mau berbagi kepada teman.
- 4) Guru memotivasi agar anak lebih senang berbagi kepada orang lain.
- 5) Guru memberi penghargaan berupa pujian pada anak yang mau berbagi kepada temannya.
- 6) Guru memberikan penguatan agar anak membiasakan dirinya untuk berbagi dengan ikhlas.

7) Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan melalui kegiatan berbagi dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui pembiasaan berbagi berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan dalam meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat berbagi bekal dengan temannya.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan pembiasaan berbagi dalam meningkatkan moral di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instriment penilaian terhadap anak.

4. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan melalui kegiatan pembiasaan berbagi dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus, siklus pertama dan siklus 2, tahapan siklus ke 3 adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui kegiatan berbagi bekal dengan teman di kelas, berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan dalam meningkatkan moral pada anak melalui pembiasaan berbagi.

d. Analisis

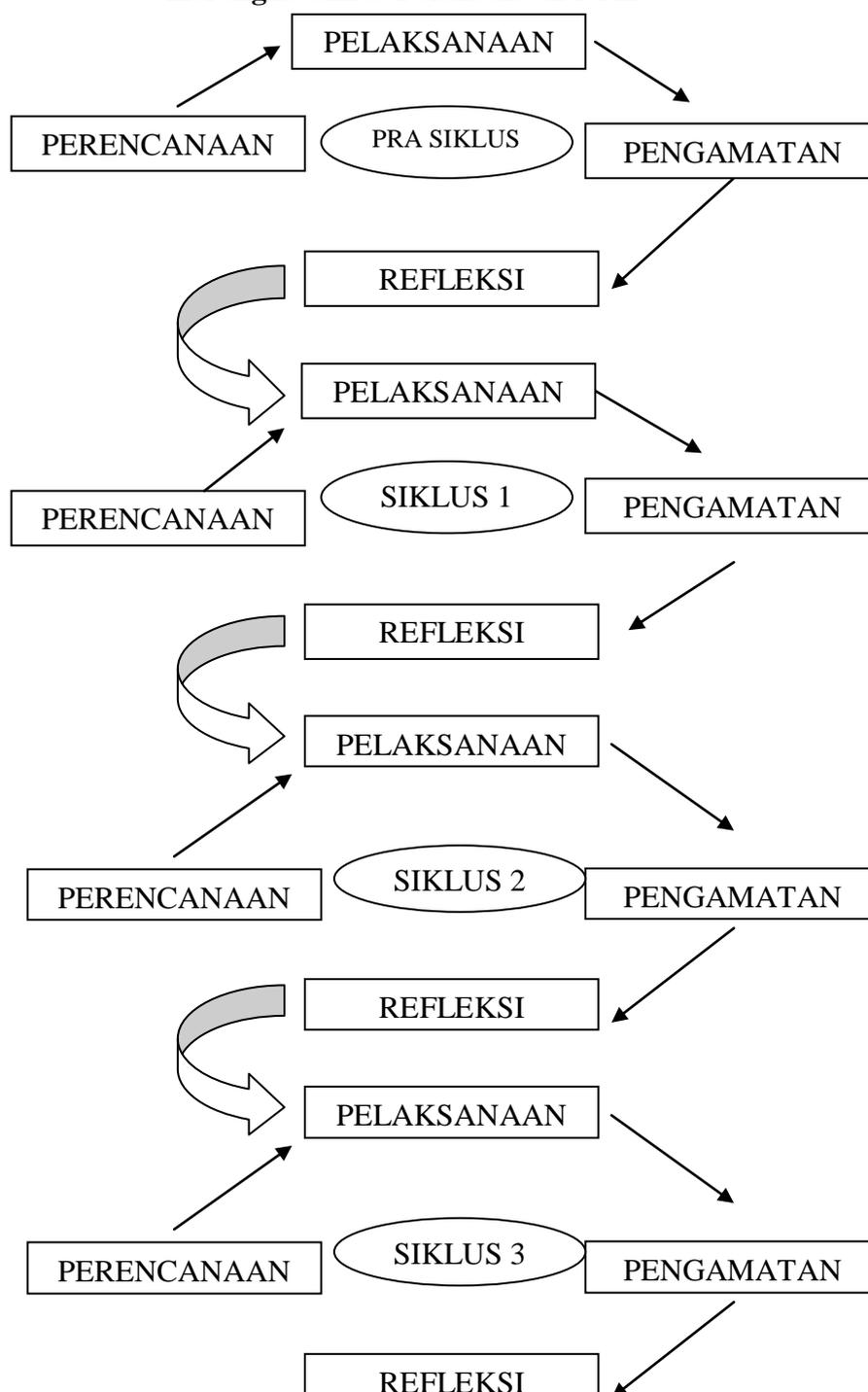
Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus ketiga pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan pembiasaan berbagi dalam meningkatkan moral di RA Nurul Huda Karang Rejo Kab. Langkat. Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

Desain Diagram 2

Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar : Riset Aksi Model John Elliot⁴⁴

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 5
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam kerja Per Minggu
1.	Rini	Peneliti	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelapor	24 jam
2.	Ika Yolanda	Kolaborator	Peneliti I	24 jam
3.	Siti Salmiah	Kolaborator	Peneliti II	24 jam

⁴⁴ Ahmad Sudrajat, PTK, dari; diakses
<https://ahmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/>
 tanggal 27 Mei 2016

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diteliti yaitu kelas B ini perlu diadakan agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti, yaitu meningkatkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi. Untuk mengetahui kondisi awal dari kelas B RA Nurul Huda Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat, tahun pelajaran 2016-2017 maka peneliti mengadakan observasi pada pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan untuk mengetahui respon anak secara individual terhadap materi yang disampaikan. Hasil observasi sementara menunjukkan bahwa moral perilaku di RA Nurul Huda Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat masih rendah.

Kemudian guru membantu peneliti menyiapkan lembar evaluasi yang akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan penguasaan awal anak terhadap moral perilaku sekaligus mengenali kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran. Diharapkan dengan melalui pembiasaan berbagi dapat meningkatkan moral perilaku .

Hasil observasi terhadap penilaian kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Penilaian Kondisi Awal

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman				Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman				Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman				Anak Mampu Bersabar			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
21.	Arka	√				√				√				√			
22.	Andin	√				√				√				√			
23.	Azi	√				√				√				√			
24.	Alfa	√				√				√				√			
25.	Sasa	√				√				√				√			
26.	Aira	√				√				√				√			
27.	Fadlan	√				√				√				√			
28.	Fadil	√				√				√				√			
29.	Yuda	√				√				√				√			

30.	Izat	√				√				√				√			
31.	Fakhri	√				√				√				√			
32.	Aida	√				√				√				√			
33.	Zura	√				√				√				√			
34.	Rachel	√				√				√				√			
35.	Delvi	√				√				√				√			
36.	Fiqih	√				√				√				√			
37.	Nazri	√				√				√				√			
38.	Akram	√				√				√				√			
39.	Zikri	√				√				√				√			
40.	Reza	√				√				√				√			

Keterangan : **BM** = Belum Muncul

MM = Mulai Muncul

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB =

Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi kondisi awal ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yaitu:

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Kondisi awal hasil belajar yang dicapai anak dan persentase anak dalam katagori Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan anak yang belum muncul, yang mulai muncul, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

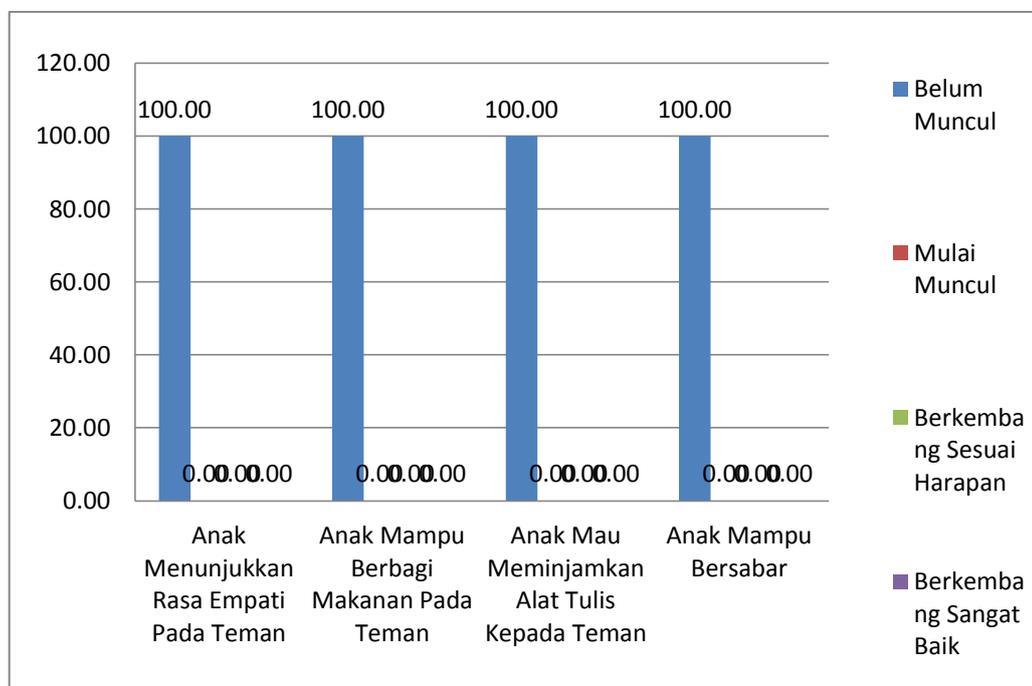
Kondisi Awal Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	20	0	0	0	20
		100%	0%	00.00%	00.00%	100%
2.	Anak Mampu Berbagi	20	0	0	0	20
		100%	0%	00.00%	00.00%	100%

	Makanan Pada Teman					
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	20	0	0	0	20
		100%	0%	00.00%	00.00%	100%
4.	Anak Mampu Bersabar	20	0	0	0	20
		100%	0%	0%	0%	100%

Gambaran hasil belajar dalam meningkatkan Moral perilaku melalui pembiasaan berbagi pada kondisi awal dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1
Kondisi Awal Sebelum Penelitian



Berdasarkan rumus di atas maka persentase dalam katagori Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8

Kondisi Awal Moral Perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Berdasarkan Anak Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	0	0	0
		00.00%	00.00%	00.00%
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	0	0	0
		00.00%	00.00%	00.00%

3.	Anak Mau Meminjamkan Alat	0	0	0
	Tulis Kepada Teman	00.00%	00.00%	00.00%
4.	Anak Mampu Bersabar	0	0	0
		00.00%	00.00%	00.00%
Rata-rata				0%

Pada tabel 8 diatas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 0%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 0%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 0%, Anak Mampu Bersabar yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa moral perilaku anak masih rendah. Hasil rata-rata anak keseluruhan pada kondisi awal sebelum mengadakan penelitian yaitu: 0%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas sebagaimana paparan berikut ini:

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning* seperti berikut ini :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada anak didik.
- 2) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan satu siklus.
- 3) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
- 4) Bekerja sama dengan teman untuk mengamati proses kegiatan

pembelajaran.

- 5) Memberitahukan Kepala Sekolah tentang rencana perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran.
- 6) Membuat alat peraga untuk kegiatan pembelajaran.
- 7) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 8) Membuat lembar pengamatan (observasi).
- 9) Merencanakan pengelolaan kelas.
- 10) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan pada Hari Kamis, 25 Agustus 2016. Pada tindakan ini kegiatan pemberian tugas untuk meningkatkan Moral perilaku melalui pembiasaan berbagi divariasikan dengan kegiatan pembelajaran dengan tema dan unjuk kerja sesuai dengan tema sehingga merangsang moral perilaku melalui pembiasaan berbagi.

Melalui pembiasaan berbagi dibuat menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga memotivasi anak untuk belajar. Pengaturan kelas dan kelompok dalam kegiatan perbaikan ini direncanakan dan lebih ditata sedemikian rupa. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan unjuk kerja anak lebih baik dan menimbulkan rasa senang.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Siklus Pertama Yaitu

1. Guru mengajak anak untuk memunculkan moral perilaku melalui kegiatan berbagi.
2. Guru mengajak anak memperhatikan cara memunculkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
3. Guru mengajak anak agar lebih bermoral perilaku melalui pembiasaan berbagi secara senang dan semangat.
4. Guru meminta anak untuk berbagi makanan dengan teman.
5. Guru memantau dan membantu anak.
6. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

1. Hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Penilaian Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman				Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman				Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman				Anak Mampu Bersabar			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Arka		√				√				√				√		
2.	Andin		√				√				√				√		
3.	Azi		√				√				√				√		
4.	Alfa		√				√				√				√		
5.	Sasa		√				√				√				√		
6.	Aira			√			√				√				√		
7.	Fadlan		√					√		√				√			
8.	Fadil		√				√				√				√		
9.	Yuda			√			√				√				√		

10.	Izat			√				√			√				√		
11.	Fakhri			√				√			√			√			
12.	Aida			√				√			√			√			
13.	Zura		√				√			√					√		
14.	Rachel		√				√			√					√		
15.	Delvi			√			√			√				√			
16.	Fiqih			√			√			√				√			
17.	Nazri			√			√			√				√			
18.	Akram		√				√			√				√			
19.	Zikri			√			√			√				√			
20.	Reza			√			√			√				√			

Keterangan : **BM** = Belum Muncul **MM** = Mulai Muncul **BSH** = Berkembang Sesuai Harapan **BSB** = Berkembang Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena guru pengajar belum sepenuhnya mengenali latar belakang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok dan kurang efektif dalam menggunakan waktu. Selain aktivitas guru pengajar dalam Proses Belajar Mengajar, penguasaan anak didik terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang.

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus pertama ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

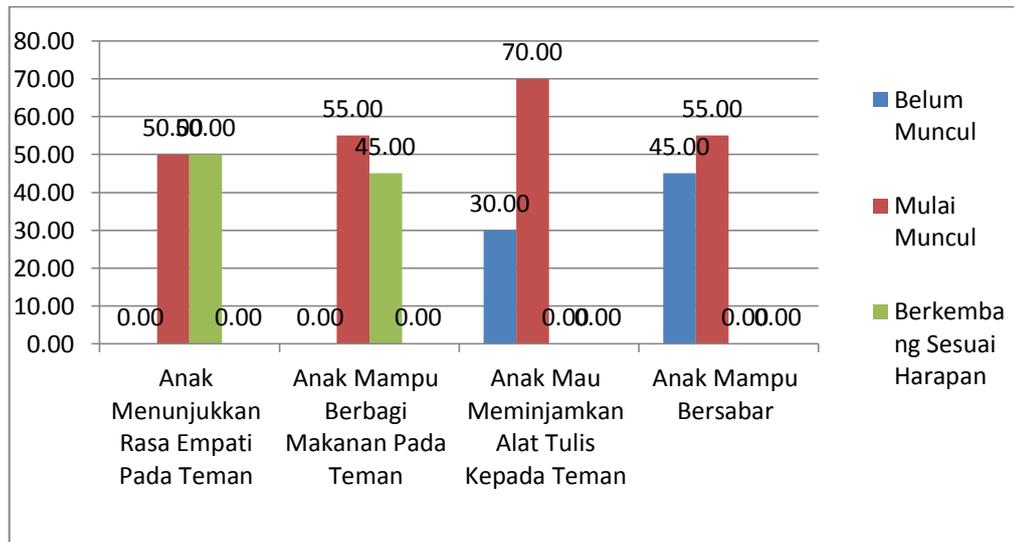
Pada siklus I hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan dan anak yang belum muncul, yang mulai muncul, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10**Moral perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Pada Siklus I**

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	0	10	10	0	20
		0%	50%	50%	0%	100%
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	0	11	9	0	20
		0%	55%	45%	0%	100%
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	6	14	0	0	20
		30%	70%	0%	0%	100%
4.	Anak Mampu Bersabar	9	11	0	0	20
		45%	55%	0%	0%	100%

Gambaran hasil belajar anak dalam moral perilaku pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Kondisi Pada Siklus I



Berdasarkan rumus diatas maka persentase anak dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan yang berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11
Moral perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Berdasarkan Anak Yang
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa	10	0	10
	Empati Pada Teman	50%	0%	50%
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan	9	0	9
	Pada Teman	45%	0%	45%
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat	0	0	0
	Tulis Kepada Teman	0%	0%	0%
4.	Anak Mampu Bersabar	0	0	0
		0%	0%	0%
Rata-rata				23,75%

Pada tabel 11 di atas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus pertama yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 50%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 45%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 0%, Anak Mampu Bersabar yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa moral perilaku menjadi rata-rata 23,75%.

d. Refleksi dan Perencanaan ulang (*Reflecting and Replanning*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak masih jauh dari yang diharapkan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru pengajar (peneliti) belum sepenuhnya mengenali latar belakang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok

dan kurang efektif dalam menggunakan waktu.

- 2) Berusaha terus mempertahankan dan memperbaiki dalam merancang kegiatan pembelajaran.
- 3) Penjelasan guru kurang dapat diterima anak terlihat dari kemampuan anak yang kurang sesuai.
- 4) Minat anak pada umumnya tidak menunjukkan kemauan melakukan kegiatan.
- 5) Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 23,75%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua, dengan dibuat perencanaan. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan siklus berikutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti harus mengenali latar belakang anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar secara individual maupun kelompok.
- 2) Memberi motivasi kepada anak didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 3) Membuat kegiatan pembelajaran dan alat peraga yang lebih menarik lagi.
- 4) Memberi penghargaan dan penguatan terhadap kemampuan anak.

Maka dengan demikian perlu mengadakan siklus kedua.

2. Deskripsi Siklus II

Setelah proses perbaikan kegiatan siklus I terlaksana dengan baik, terlihat hasil karya anak meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus kedua berdasarkan :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
- 2) Memberikan contoh kepada anak agar lebih menarik perhatian anak.
- 3) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 4) Membuat lembar pengamatan (observasi).
- 5) Merencanakan pengelolaan kelas.

6) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 1 September 2016. Sebelum kegiatan belajar dimulai pada siklus ini, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. Motivasi diberikan tidak hanya dalam bentuk klasikal, tetapi dengan cara memberikan contoh kepada anak bagaimana menggambar melalui pembiasaan berbagi. Simbol gambar yang digunakan untuk menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga memotivasi anak untuk meningkatkan Moral perilaku melalui pembiasaan berbagi. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan atas hasil moral perilaku membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang melalui pembiasaan berbagi.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus kedua :

- 1) Guru mengajak anak memunculkan moral perilaku melalui kegiatan berbagi.
- 2) Guru mengajak anak memperhatikan cara memunculkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
- 3) Guru mencontohkan kepada anak bagaimana memunculkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
- 4) Guru meminta anak untuk berbagi mainan dengan temannya.
- 5) Guru memantau dan membantu anak.
- 6) Memberi motivasi agar anak bersemangat dan aktif melakukan kegiatan.
- 7) Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menambahkan simbol gambar pada siklus kedua ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan sudah melampaui kriteria ketuntasan. Hasil observasi moral perilaku anak dalam proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Penilaian Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman				Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman				Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman				Anak Mampu Bersabar			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Arka		√				√				√				√		
2.	Andin			√				√			√				√		
3.	Azi			√				√				√			√		
4.	Alfa		√				√				√				√		
5.	Sasa		√				√				√				√		
6.	Aira			√				√				√			√		
7.	Fadlan		√					√				√				√	
8.	Fadil		√				√				√				√		
9.	Yuda			√			√				√				√		

10.	Izat			√				√				√			√		
11.	Fakhri			√				√				√				√	
12.	Aida			√				√				√				√	
13.	Zura		√				√				√				√		
14.	Rachel		√					√				√			√		
15.	Delvi			√			√				√				√		
16.	Fiqih			√			√				√				√		
17.	Nazri			√				√				√				√	
18.	Akram		√					√				√				√	
19.	Zikri			√				√				√				√	
20.	Reza			√				√				√			√		

Keterangan : **BM** = Belum Muncul **MM** = Mulai Muncul **BSH** = Berkembang Sesuai Harapan **BSB** = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus II ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Pada siklus II hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan dan anak yang belum muncul, yang mulai muncul, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13

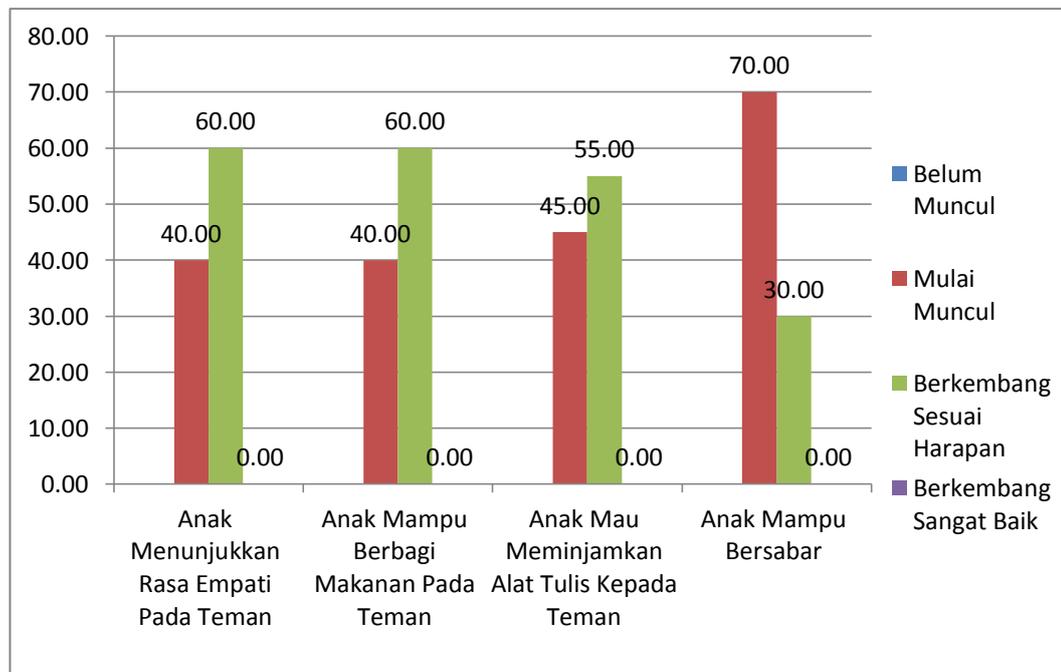
Moral perilaku Melalui pembiasaan berbagi Pada Siklus II

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	0	8	12	0	20
		0%	40%	60%	0%	100%
2.	Anak Mampu Berbagi	0	8	12	0	20
		0%	40%	60%	0%	100%

	Makanan Pada Teman					
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	0	9	11	0	20
		0%	45%	55%	0%	100%
4.	Anak Mampu Bersabar	0	14	6	0	20
		0%	70%	30%	0%	100%

Gambaran hasil belajar anak dalam moral perilaku pada siklus kedua dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3
Kondisi Penelitian Siklus II



Berdasarkan rumus diatas maka persentase anak dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan dan yang berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14
Moral perilaku Melalui pembiasaan berbagi Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	12	0	12
		60%	0%	60%
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	12	0	0
		60%	0%	60%
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	11	0	0
		55%	0%	55%
4.	Anak Mampu Bersabar	6	0	0
		30%	0%	30%
Rata-rata				51,25%

Pada table 13 di atas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus II yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 60%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 60%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 55%, Anak Mampu Bersabar yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa moral perilaku meningkat menjadi rata-rata 51,25%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus kedua ini dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak sudah dapat melaksanakan dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar namun dalam hasil perolehannya belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 85% moral perilaku anak meningkat. Untuk mencapai nilai KKM tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu melaksanakan kegiatan siklus ketiga.

3. Deskripsi Siklus III

Setelah proses perbaikan kegiatan siklus II terlaksana dengan baik, terlihat hasil karya anak meningkat namun belum mencapai target yang peneliti rencanakan sehingga masih perlu melaksanakan penelitian pada siklus ketiga berdasarkan :

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Peneliti bersama kolaborator menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
- 2) Memberikan contoh kepada anak agar lebih menarik perhatian anak.
- 3) Membuat lembar kerja untuk anak didik.
- 4) Membuat lembar pengamatan (observasi).
- 5) Merencanakan pengelolaan kelas.
- 6) Membuat pengumpulan data hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2016. Sebelum kegiatan belajar dimulai pada siklus ini, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan motivasi kepada anak didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. Motivasi diberikan tidak hanya dalam bentuk klasikal, tetapi dengan cara memberikan contoh kepada anak bagaimana menggambar melalui pembiasaan berbagi. Simbol gambar yang digunakan untuk menarik dan berbentuk peragaan langsung sehingga memotivasi anak untuk

meningkatkan Moral perilaku melalui pembiasaan berbagi. Pemberian umpan balik yang menunjukkan penghargaan atas hasil moral perilaku membuat kegiatan ini lebih baik dan menimbulkan rasa senang melalui pembiasaan berbagi.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus kedua :

- 1) Guru mengajak anak memunculkan moral perilaku melalui kegiatan berbagi.
- 2) Guru mengajak anak memperhatikan cara-cara bermoral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
- 3) Guru mencontohkan kepada anak bagaimana bermoral perilaku melalui pembiasaan berbagi.
- 4) Guru meminta anak untuk berbagi alat tulis kepada teman.
- 5) Guru memantau dan membantu anak.
- 6) Memberi motivasi agar anak bersemangat dan aktif melakukan kegiatan.
- 7) Guru memberi umpan balik dan penguatan atas kemampuan anak.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan didapatkan bahwa pada pengajaran yang dilakukan dengan menambahkan simbol gambar pada siklus ketiga ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan sudah melampaui kriteria ketuntasan. Hasil observasi aktivitas anak dalam proses belajar mengajar pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Hasil Penilaian Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Penilaian															
		Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman				Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman				Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman				Anak Mampu Bersabar			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1.	Arka			√				√			√				√		
2.	Andin				√				√			√				√	
3.	Azi				√				√				√			√	
4.	Alfa			√				√				√				√	
5.	Sasa			√				√				√				√	
6.	Aira				√				√				√		√		
7.	Fadlan			√					√				√				√
8.	Fadil			√				√				√				√	
9.	Yuda				√			√				√				√	

10.	Izat				√				√				√			√	
11.	Fakhri				√				√				√				√
12.	Aida				√				√				√				√
13.	Zura			√				√				√				√	
14.	Rachel			√				√				√				√	
15.	Delvi				√			√				√				√	
16.	Fiqih				√			√				√				√	
17.	Nazri				√			√				√					√
18.	Akram			√				√				√					√
19.	Zikri				√			√				√					√
20.	Reza				√			√				√				√	

Keterangan : **BM** = Belum Muncul **MM** = Mulai Muncul **BSH** = Berkembang Sesuai Harapan **BSB** = Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui persentase dari hasil observasi siklus III ini, maka peneliti menggunakan rumusan teknik persentase data kuantitatif yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu :

Rumusan data kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket : P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Pada siklus III hasil belajar yang dicapai anak dan persentase dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan dan anak yang belum muncul, yang mulai muncul, anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik kemampuannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

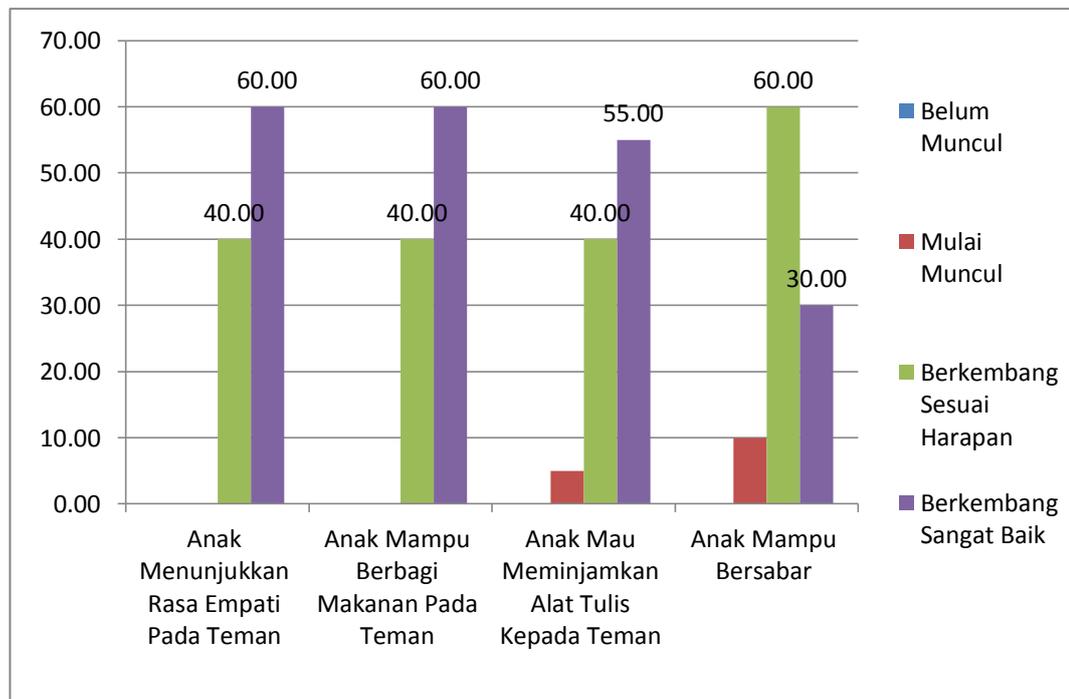
Tabel 16
Moral perilaku Melalui pembiasaan berbagi Pada Siklus III

No	Indikator	BM	MM	BSH	BSB	Anak (n)
		f1	f2	f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	0	0	8	12	20
		0%	0%	40%	60%	100%
2.	Anak Mampu Berbagi	0	0	8	12	20
		0%	0%	40%	60%	100%

	Makanan Pada Teman					
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	0	1	8	11	20
		0%	5%	40%	55%	100%
4.	Anak Mampu Bersabar	0	2	12	6	20
		0%	10%	60%	30%	100%

Gambaran hasil belajar anak dalam moral perilaku pada siklus ketiga dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4
Kondisi Penelitian Siklus III



Berdasarkan rumus diatas maka persentase anak dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan dan yang berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17

Moral perilaku Melalui Pembiasaan Berbagi Yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III

No	Indikator	BSH	BSB	Anak (n)
		f3	f4	Persentase (%)
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	8	12	20
		40%	60%	100%
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	8	12	20
		40%	60%	100%
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	8	11	19
		40%	55%	95%
4.	Anak Mampu Bersabar	12	6	18
		60%	30%	90%
Rata-rata				96,25%

Pada table 17 di atas menunjukkan kondisi pembelajaran pada siklus III yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 100%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 100%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 95%, Anak Mampu Bersabar yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa moral perilaku meningkat menjadi rata-rata 96,25%.

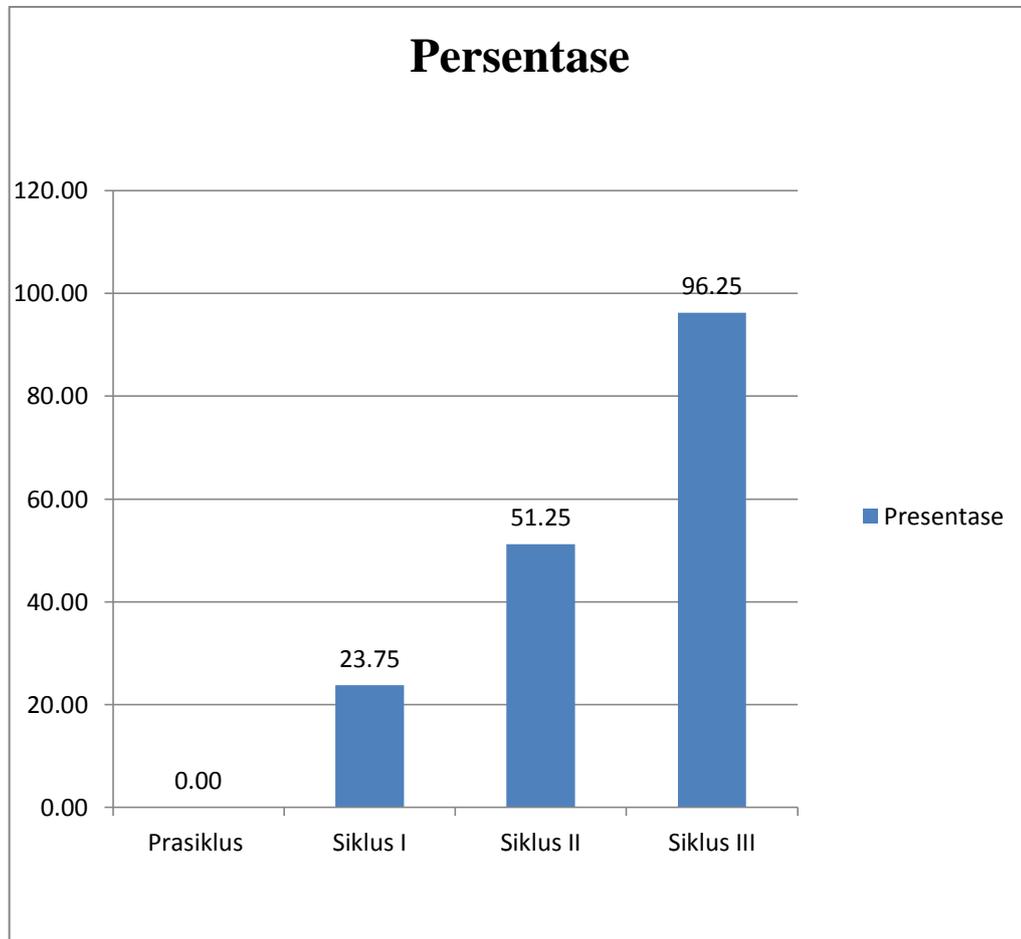
e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah menganalisa hasil observasi pada siklus ketiga ini dengan memperhatikan hasil belajar (evaluasi) yang terlihat pada tabel dan grafik skor perolehan, maka dapat disimpulkan bahwa anak sudah dapat melaksanakan dalam Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman, Anak Mampu Bersabar dan membuat gambar ini terlihat dari siklus pertama 23,75%, siklus kedua 51,25% dan siklus ketiga 96,25%. Dari hasil observasi pada siklus ketiga di tentukan bahwa moral perilaku anak telah mencapai KKM yaitu nilai rata-rata yang mencapai 96,25. Dan disimpulkan bahwa moral perilaku anak melalui pembiasaan berbagi sudah meningkat.

C. Pembahasan Dan Hasil

Proses penelitian dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga telah terlaksana dengan baik. Moral perilaku melalui pembiasaan berbagi sangat meningkat. Hal ini terlihat dari hasil belajar anak yang lebih baik dari sebelum mengadakan tindakan. Anak sudah dapat meningkatkan Moral perilaku dengan baik. Hal ini terlihat dari sebelum mengadakan penelitian rata-rata moral perilaku anak 0%, siklus pertama naik menjadi 23,75%, siklus kedua naik menjadi 51,25% dan siklus ketiga naik menjadi 96,25%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang dilakukan dapat meningkatkan moral perilaku melalui pembiasaan berbagi di kelas B RA Nurul Huda Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat. Hasil observasi moral perilaku melalui pembiasaan berbagi pada prasiklus, siklus pertama sampai siklus ketiga dapat dilihat pada siklus berikut ini:

Grafik 5
Penelitian Siklus I – Siklus III



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada kelas B RA Nurul Huda Karang Rejo Kec. Stabat Kab. Langkat dari siklus satu sampai ketiga dapat diambil simpulan yaitu :

1. Hasil observasi pada siklus 1 yaitu Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 50%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 45%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 0%, Anak Mampu Bersabar yaitu 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus I adalah 23,75%.
2. Hasil observasi pada siklus II yaitu Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 60%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 60%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 55%, Anak Mampu Bersabar yaitu 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus II adalah 51,25%.
3. Hasil observasi pada siklus III yaitu tentang Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman yaitu 100%, Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman yaitu 100%, Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman yaitu 95%, Anak Mampu Bersabar yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan moral perilaku anak pada siklus III adalah 96,25%.
4. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan moral perilaku anak melalui pembiasaan berbagi yaitu pada siklus 1 kemampuan moral perilaku anak meningkat menjadi 23,75%, pada siklus 2 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 51,25%, pada siklus 3 kemampuan moral perilaku anak meningkat sampai angka 96,25%.
5. Dari hasil observasi siklus 1 sampai siklus 3 maka pembiasaan berbagi dapat meningkatkan kemampuan moral perilaku anak.

B. Saran

Setelah penelitian tindakan kelas ini terlaksana dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan moral perilaku anak didik serta memancing nilai religius, dan kemampuan sosial anak melalui pembiasaan berbagi, sebaiknya kegiatan berbagi dilakukan di luar dan di dalam sekolah, sebagai pembiasaan untuk membentuk karakter anak.
2. Untuk meningkatkan kemampuan moral perilaku anak diharapkan pemerintah dapat memenuhi sarana dan prasarana berupa alat peraga agar anak dapat melakukan pembiasaan berbagi di sekolahnya dengan benar.
3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan aspek perkembangan anak secara individu, mengembangkan skenario rencana kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menarik dan menyenangkan bagi anak.
4. Penelitian ini sangat berguna untuk menciptakan guru yang profesional, diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan pada aspek perkembangan anak yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alf, As'ad. 2013. *Pendidikan Akhlakul Karimah*, <http://asad-alf.blogspot.co.id/2013/04/pendidikan-akhlakul-karimah.html> di unduh tanggal 13 Mei.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Bandung: Yrama Widya.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Azhar Arsyad, 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baihaqi, MIF. 2007. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan*, Bandung: Nuansa.
- Bambang dan Yuliani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini* Jakarta: PT. Elex Media Komputido.
- Darajat, Zakiah. 2015. *Ilmu Jiwa Agama* , Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamdi. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabeta.
- DepAg Ri, 2006. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Takanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2010, *Panduan Pembelajaran Di TK. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.: Rineke Cipta.
- Gunarsa, Singgih, 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Libri.
- <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com> diakses tanggal 11 Nopember 2014.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta.
- Kunanadar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali

Pers.

Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Muchlis, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abudin. 2002. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Prasetya, Indra. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU.

Ramli. 2016. *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, <http://ramlimpd.blogspot.com/2010/10/pembelajaran-untuk-anak-usia-dini.html> diakses tanggal 2 Mei.

Ratna. 2016, *Perkembangan Karakter Melalui Pendidikan Karakter*, <http://www.tadkiroatun.com/wp-content/uploads/2015/10/Pengembangan-Karakter-Melalui-Pendidikan-Karakter.pdf>, diakses pada tanggal 02 Mei.

Samsu, Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.

Sidharto, Suryati dan Rita. 2007. *Social Skill Untuk Anak Usia Dini: Pengembangan Kebiasaan Prositif*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

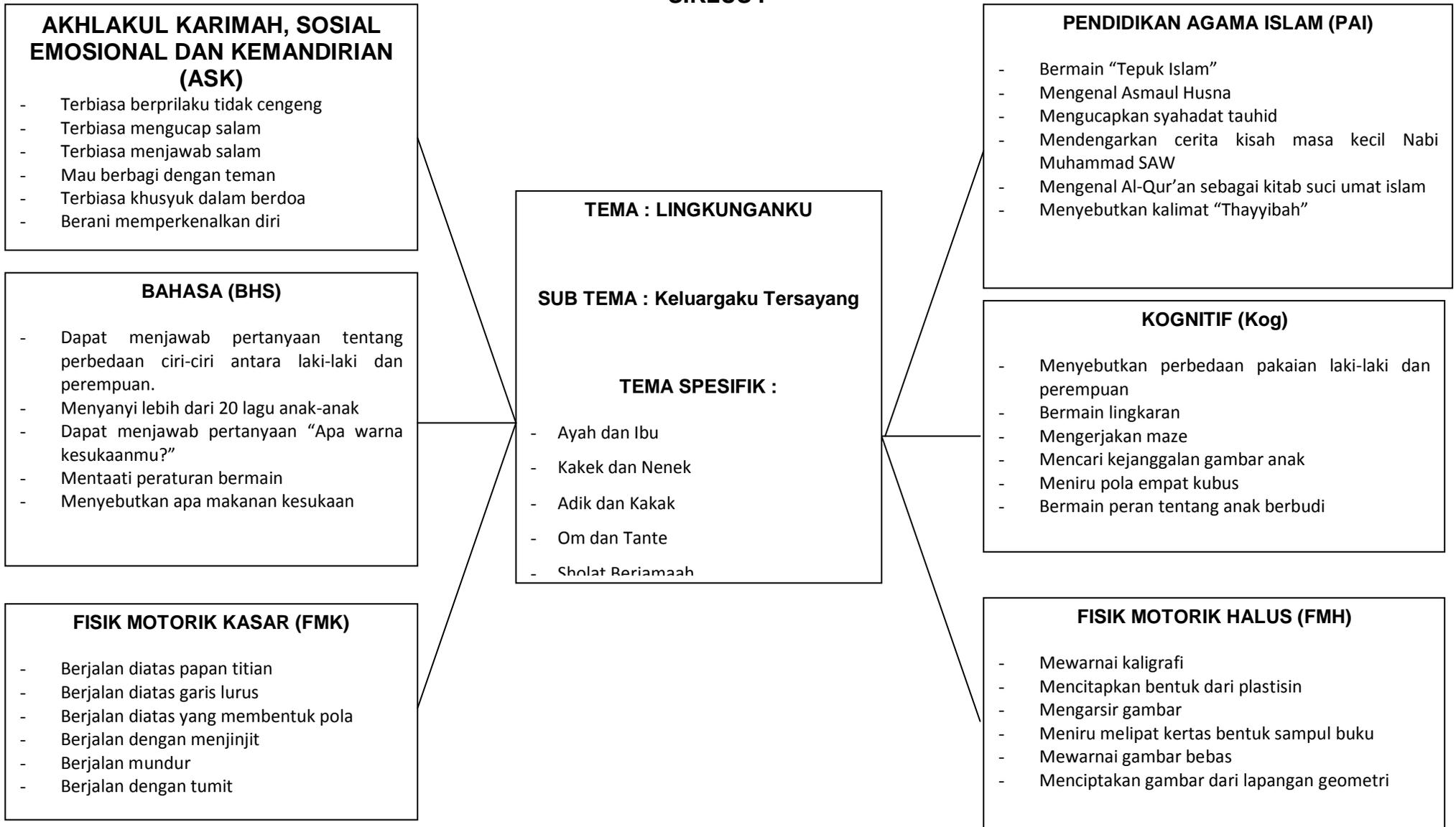
Singgih. 2006. *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zuhriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Persepsi Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SISTEM KELOMPOK

SIKLUS I



RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : IX

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : keluargaku Tersayang
Hari / Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK) - Berpakaian yang rapi di sekolah (ASK) - Terbiasa mengucapkan salam (ASK) - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ASK) - Menghafalkan doa sehari-hari (AG) - Bercerita sederhana (BHS) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Memakai pakaian seragam sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Melafazkan do'a ibu bapak - Bercerita tentang ayah dan ibu 	Guru dan murid	Unjuk kerja	Observasi	
Disiplin	Disiplin			Guru dan murid	Unjuk kerja	Observasi	
Religius	Kerja keras			Buku do'a	Unjuk kerja	Observasi	
Religius	Kerja keras			sehari-hari	Unjuk kerja	Observasi	
Religius	Kerja keras			Buku do'a-do'a	Unjuk kerja	Observasi	
Rasa ingin tahu	Kerja keras			Buku panduan	Praktek Langsung	Observasi	
Mandiri	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal huruf vokal dan konsonan (Kog) - Menulis huruf (FMH) - Mewarnai gambar dengan berbagai media (MH) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal huruf a,b, c. - Meniru bentuk huruf a -y-a-h, i-b-u. - Mewarnai gambar ayah / ibu 	Buku , alat tulis	Unjuk kerja	Unjuk kerja	
				Kertas, crayon	Unjuk kerja	Unjuk kerja	

Mandiri	Kreatif			Gambar ayah /ibu			
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Membaca do'a sebelum makan dan sesudah makan. - Berdo'a, bermain	Air, sabun, serbet		Observasi	
Religius	Disiplin		IV. Penutup ± 15 menit - Diskusi tentang kejadian/kegiatan 1 hari. - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang				

Mengetahui,
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Senin, 22 Agustus 2016
Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : IX

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : keluargaku tersayang
Hari / Tanggal: Selasa, 23 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
			I. Kegiatan Awal ± 30 menit - Baris di depan kelas				

Dilipin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (Ask) - Berpakaian yang rapi di sekolah (Ask) - Terbiasa mengucapkan salam (Ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menghafalkan do'a sehari –hari (AG) - Bercerita sederhana (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> - Memakai pakaian rapi seragam sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Melafazkan do'a ibu bapak - Bercerita tentang kakek dan nenek 	Guru dan murid	Observasi	Observasi	
Disiplin	Disiplin			Guru dan murid	Observasi	Observasi	
Religius	Kerja keras			Buku do'a –do'a	Observasi	Observasi	
Religius	Kerja keras						
Religius	Kerja keras			Buku kumpulan do'a- do'a	Observasi		
Rasa ingin tau	Kerja keras		Buku /majalah	Tanya jawab			
Kerja keras	Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah bilangan (KOG) - Menulis huruf (FMH) - Mewarnai gambar dengan berbagai media (MH) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - membilang angka 1-10 - menulis huruf "L" - mewarnai gambar kakek dan nenek 	Buku tulis,	Observasi	Observasi	
Kerja keras	Kreatif			Gambar kakek dan nenek		Observasi	Observasi
			III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			

			IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none">- Diskusi tentang kegiatan satu hari- Bernyanyi- Berdoa, salam, berkemas-kemas- Pulang				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

UMI KALSUM

Karang Rejo, Selasa, 23 Agustus

Peneliti

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : IX

Tema : lingkunganku
Sub Tema : keluargaku tersayang
Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian				
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil			
Diplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Berpakaian yang rapi di sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menghafalkan menghafal surat pendek (PAI) - Bercerita sederhana (Bhs) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Memakai pakaian rapi seragam sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Menghafal surat al-kautsar - Bercerita tentang adik dan kakak 	Guru dan murid	Observasi	Observasi				
Disiplin	Disiplin							Guru dan murid	Observasi	Observasi
Religius	Kerja keras							Buku do'a –do'a	Observasi	Observasi
Religius	Kerja keras									
Religius	Kerja keras							Buku juz amma	Observasi	
Rasa ingin tau	Kerja keras								Buku /majalah	Tanya jawab
Mandiri	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru lambang bilangan (KOG) - Menulis huruf (FMH) - Mewarnai gambar dengan berbagai 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru angka "9" - Menulis huruf "m" - Mewarnai gambar adik dan kakak 	Guru dan anak	Unjuk kerja	Observasi				
Mandiri	kreatif			Guru dan anak	Unjuk kerja	Observasi				

		media (MH)		Alat tulis Gambar, crayon	Praktek Langsung	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin		IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang pelajaran satu hari - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

UMI KALSUM

Karang Rejo, Rabu, 24 Agustus

Peneliti

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : IX

Tema : Lingkungan
Sub Tema : Keluargaku Tersayang
Hari / Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian				
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil			
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah - Terbiasa mengucapkan salam (Ask) - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (Ask) - Menghafal surat pendek (PAI) - Bercerita sederhana (Bhs) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Menghafal surat al-kautsar - Bercerita tentang kucing 	Guru dan murid	Praktek Langsung	Observasi				
Disiplin	Disiplin							Guru dan murid	Praktek Langsung	Observasi
Religius	Religius			Buku do'a- do'a	Langsung	Observasi				
Religius	Kerja keras							Buku juz amma	Praktek Langsung	Observasi
Rasa ingin tahu	Kerja keras									
Mandiri	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan huruf vokal dan konsonan (KOG) - Mengkolase 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan huruf "o" - Mengkolase gambar kelinci 	Buku tulis, alat tulis	Unjuk kerja	Observasi				
Mandiri	Kreatif							Gambar kelinci ,	Unjuk Kerja Unjuk kerja	Observasi

Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Senam cerdas ceria menurut musik yang di dengarnya(MK.) - Terbiasa mengucap salam (ask) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris dan senam di halaman sekolah - Mengucapkan salam, Membaca doa sebelum belajar - Menyebutkan rukun islam ada 5 - Bercerita tentang sholat berjamaah 	Tape recorder	Praktek Langsung	Observasi	
Religius	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebut kan 5 aspek rukun islam (PAI) - Bercerita Sederhana (BHS) 		Caset		Observasi	
Religius	Religius			buku do'a	Praktek		
Rasa ingin tahu	Kerja keras			buku juz amma	Langsung Praktek	Observasi	
					Langsung		
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> - Membilang /menyebutkan urutan bilangan 1-10(kog:33) - Meniru huruf hijaiyah (FMH:28) - Menggungting dengan berbagi media berdasarkan bentuk (fmh:47) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Membilang angka 1-10 - Meniru huruf “_____” - Menggunting gambar sajadah 	Guru dan anak	Unjuk kerja	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab			Guru dan anak	Unjuk kerja	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab			Alat tulis	Praktek	Observasi	
				Guru dan anak	Langsung		
				Gambar			
				Gunting			

Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet	Observasi		
Religius	Disiplin		IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan satu hari - Bernyanyi - berdoa, salam - Pulang 		Observasi		

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Jum'at, 26 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : IX

Tema : lingkungan ku
Sub Tema : keluargaku tersayang
Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Senam cerdas ceria menurut musik yang di dengarkannya (mk) - Terbiasa mengucapkan salam do'a (ask) - Mengucapkan 5 aspek rukun islam (PAI) - Bercerita sederhana (BHS) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di halaman - Senam di halaman sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a sebelum belajar - Menyebutkan rukun islam ada 5 - - Bercerita tentang gotong royong 	Tape recorder caset	Praktek Langsung Praktek Langsung Praktek Langsung	Observasi	Observasi
Religius	Religius						
Religius	Religius						
Rasa ingin tahu	Kerja keras						
Mandiri	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan 2 buah benda (kog) - Mewarnai gambar (mh:38) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Membedakan gambar sapu - Mewarnai gambar sapu 	Guru dan anak crayon	Unjuk kerja Praktek Langsung	Observasi	Observasi
Mandiri	kreatif						

Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan satu hari - Bernyanyi - berdoa, salam, - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Sabtu, 27 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 25 Agustus 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

- 1. Merumuskan / menentukan indikator
Penelitian Pembelajaran dan**

1 2 3 4 5

menentukan kegiatan penelitian

1.1 Merumuskan indikator penelitian

Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2 Menentukan kegiatan penelitian

yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = A

5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan

digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Menentukan bahan yang akan

digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = B

4

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

dalam penelitian kegiatan pengembangan

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian

Penelitian kegiatan pengembangan

1 2 3 4 5

5.2 Menentukan cara penilaian

Penelitian kegiatan pengembangan

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1 2 3 4 5

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

4.8

Karang rejo , 25 Agustus

Penilai 1

SITI SALMIAH

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 25 Agustus 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan
- 1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = A

5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

- 2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

- 3.1 Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = B

4

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 =B

4

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

- 5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

- 6.3 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 6.4 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5}{6} =$$

Karang rejo , 25 Agustus

2016

Penilai 2

4.6

IKA YOLANDA

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)**PENELITIAN 1****LEMBAR PENILAIAN****KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN****KEGIATAN PENGEMBANGAN**

1. NAMA GURU KELAS : RINI
2. NPM : 1501240137P
3. TEMPAT MENGAJAR : RA NURUL HUDa
4. KELAS : B
5. TEMA : LINGKUNGAN KU
6. SIKLUS KE : I
7. WAKTU : 08.00 – 10.30
8. TANGGAL : 25 Agustus 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	1	2	3	4	5	
	1	2	3	4	5	
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan						
	1	2	3	4	5	
						4
	Rata – Rata Butir 1 = B					

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	1	2	3	4	5	
	1	2	3	4	5	
2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,						
	1	2	3	4	5	

situasi dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6 Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

yang kreatif dan inovatif

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = B

4

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = B

4

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4}{7} =$$

4.4

karang rejo, 25 Agustus

2016

Penilai 1

SITI SALMIAH

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 1

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

1. NAMA GURU KELAS : RINI
2. NPM : 15012401137P
3. TEMPAT MENGAJAR : RA NURUL HUDA
4. KELAS : B
5. TEMA : LINGKUNGAN KU
6. SIKLUS KE : I
7. WAKTU : 08.00 – 10.30
8. TANGGAL : 25 Agustus 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1 2 3 4 5

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = B

4

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

yang berkaitan dengan penelitian
kegiatan pengembangan

3.2. Menangani pertanyaan dan respon
anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan,
tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara
keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak
saat penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta
membantu pengembangan sikap
positif anak terhadap kegiatan
bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap ramah,
luwes, terbuka, penuh pengertian
dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam
membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari
kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5

Rata – Rata Butir 4 = A

5. Mendemonstrasikan kemampuan

khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = B

4

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

perilaku dan kesalahan
berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam
penelitian kegiatan
pengembangan

1 2 3 4 5

Rata – Rata Butir 7 = B

4

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4}{7} =$$

4,4

KarangRejo,25Agustus

Penilai 2

IKA YOLANDA

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : RINI

NPM : 1501240137P

Program Studi : S-1 PGRA

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi anak-anak dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga

mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi anak terhadap metode yang saya gunakan anak-anak cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi anak begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat perkembangan anak didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi anakpun perlu ditingkatkan agar anak lebih paham terhadap kegiatan yang

direncanakan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelsan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang anak yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan pada anak

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa anak yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Anak didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan anak-anak.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS I

Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi
di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Moral Pada Anak melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

Siklus ke : I

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan; Kegiatan anak yang tidak terbiasa melakukan kegiatan berbagi ditambah dengan kegiatan anak yang memiliki moral berbagi. Dalam RKH anak-anak diajak untuk berbagi makanan dengan temannya.
2. Pengelolaan Kelas; Penataan ruang:
 - a. Penataan ruang diubah meja tempat duduk dibuat berbentuk lingkaran untuk mempermudah anak berinteraksi langsung kepada temannya dalam berbagi bekal.

Langkah-langkah perbaikan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan kegiatan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak berbagi bekal dengan temannya. Berikut langkah-langkah dalam proses perbaikan :

1. Guru mengkoordinasi anak untuk mengeluarkan bekal yang sudah dibawa mereka.
2. Guru bertanya kepada anak tentang makanan yang dibawanya.
3. Guru mengajak anak untuk berbagi bekal dengan temannya.
4. Guru memberikan penghargaan kepada anak-anak yang dengan suka rela membagikan bekal dengan temannya.
5. Guru memancing anak agar anak mau berbagi dengan temannya dengan cara bertanya kepada anak. Misal: Jika kita berbagi dengan teman, kita akan disayang Allah. Coba angkat tangan siapa yang mau disayang Allah?
6. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang mau membagikan bekalnya terlebih dahulu.
7. Secara klasikal guru memberikan beberapa nasehat untuk anak yang belum mau membagikan bekal dengan temannya.

Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan meningkatkan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak "berbagi bekal dengan temannya".

Rancangan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Guru mengajak anak untuk mengeluarkan bekalnya
- 2) Guru bertanya kepada anak siapa yang ingin berbagi bekal dengan temannya.
- 3) Anak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru, untuk melihat rasa empati anak dengan temannya.
- 4) Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan manusia berbagi.
- 5) Guru menyuruh anak untuk menirukan ucapan guru dan melakukan hal yang diperintahkan guru.

Pengelolaan kelas

Meja kelas dibentuk menyerupai lingkaran, untuk memudahkan anak berbagi

bekal dan berinteraksi dengan temannya.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELOMPOK

SIKLUS I

DI RA NURUL HUDA DESA KARANG REJO KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Nama Sekolah : RA NURUL HUDA
 Alamat : Kabupaten Langkat
 Kelompok : B

Pertemuan	Hari / Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema / Sub Tema Spesifik
I	Rabu /22 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / ayah dan ibu
II	Kamis / 23 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / kakek dan nenek
III	Jum'at /24 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / adik dan kakak
IV	Sabtu / 25 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / binatang kesayangan keluarga
V	Senin / 26 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / sholat berjamaah bersama keluarga
VI	Selasa / 27 Agustus 2016	08.00– 10.30	Lingkunganku / keluargaku tersayang / gotong- royong

Karang rejo, 25 Agustus 2016

Mengetahui Kepala RA NURUL HUDA

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

INSTRUMEN PENILAIAN MORAL MELALUI KEGIATAN BERBAGI

RA AL NURUL HUDA DESA KARANG REJO KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

SIKLUS I

Kelas : B

Hari / Tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Tema/Subtema : Lingkunganku / Keluargaku Tersayang

No	Kegiatan Belajar Mengajar	PENILAIAN KEMAMPUAN MORAL PERILAKU																			
		Arka	Andin	Azi	Alfa	Sasa	Aira	Fadlan	Fadil	Yuda	Izat	Fakhir	Aida	Zura	Rachel	Delvi	Fiqih	Nazri	Akram	Zikri	Reza
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	MM	MM	MM	MM	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	BSH
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan	MM	MM	MM	MM	MM	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH

	Pada Teman																				
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	MM	MM	MM	MM	MM	MM	BM	MM	MM	MM	MM	MM	BM	BM	BM	BM	BM	MM	MM	MM
4.	Anak Mampu Bersabar	MM	MM	MM	MM	MM	MM	BM	MM	MM	MM	BM	BM	MM	MM	BM	BM	BM	BM	BM	BM

Keterangan :

BSB = 4 (85 – 90)

BSH = 3 (75 – 84)

MM = 2 (65 – 74)

BM = 1 (55– 64)

Peneliti

RINI

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SISTEM KELOMPOK

SIKLUS II

AKHLAKUL KARIMAH, SOSIAL EMOSIONAL DAN KEMANDIRIAN (ASK)

- Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan
- Mau meminta maaf dan memaafkan
- Senang bersikap jujur
- Tidak mengganggu teman

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

- Menghafal Surat Al-Fatihah
- Menyebutkan nama 10 malaikat
- Menghafal doa sebelum belajar
- Terbiasa khusyuk dalam berdoa
- Menyebut kalimat “Thayyibah”

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : X

Tema : LingkunganKu
Sub Tema : Rumah
Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam dan do'a(ask) - Menghafal surat pendek (PAI) - Bercerita tentang gambar (B) - Melaksanakan kegiatan kebersihan diri (mk) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Menghafal Surat al-lahab - Bercerita tentang rumah ibadah - Membuang sampah pada tempatnya 	Guru dan murid	Praktek	Observas i	
Religius	Religius			Guru dan murid	Langsung		
Religius	Religius			Guru dan murid	Praktek		
Rasa ingin tahu	Kerja keras			Juz Amma	Langsung		
				Gambar mesjid	Praktek		
			Guru dan murid	Langsung	Observas i		
			II. Kegiatan Inti ± 60 menit				

Rasa ingin tahu Tanggung jawab	Kerja keras Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari – hari (Kog) - Mewarnai bentuk gambar sederhana (mh) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain maze mesjid - Mewarnai gambar mesjid 	Buku tulis Alat tulis Buku gambar , crayon, lidi	Unjuk kerja Unjuk kerja	Observasi Observasi
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet		
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi tentang kegiatan satu hari - Bernyanyi, berdo'a, salam, berkemas-kemas - Pulang 			

Mengetahui,
2016
Ka. NURUL HUDA

Karang Rejo, Senin, 29 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : X

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumah
Hari / Tanggal: Selasa, 30 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menghafal surat pendek (PAI) - Bercerita tentang gambar sederhana (B) - Melakukan kegiatan kebersihan diri (mk) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucap Salam - Membaca do'a mau belajar - Melafazkan surat al-lahab - Bercerita tentang rumah tinggal - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan seperti mandi 	Guru dan murid	Praktek Langsung	Observasi	
Religius	Religius			Guru dan murid	Praktek	Observasi	
Religius	Religius				Langsung	Observasi	
Rasa ingin tahu	Kerja keras				Buku juz amma		
Tanggung jawab	Tanggung jawab		Gambar rumah				
Rasa ingin tahu	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan (k) - Mewarnai dengan berbagai media (mh: 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf "p" - Mewarnai gambar rumah tinggal 	Buku tulis	Unjuk kerja	Observasi	
				Alat tulis	Unjuk kerja	Observasi	

Mandiri	kreatif)		Crayon	Praktek Langsung	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin		IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan satu hari - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. NURUL HUDA

Karang Rejo, Selasa, 30 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : X

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumah
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian				
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil			
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah(ask) - Terbiasa mengucap salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menghapal do'a sehari –hari (PAI) - Bercerita sederhana (B:) - Melakukan kegiatan kebersihan diri (mk) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucap salam - Membaca do'a mau belajar - Melafazkan do'a sebelum makan - Menceritakan tentang rumah makan - Membersikan peralatan makan setelah di gunakan 	Guru dan murid	Praktek	Observasi				
Religius	Religius							Langsung	Praktek	Observasi
Religius	Religius									
Rasa ingin tahu	Kerja keras							Langsung	Praktek	Observasi
Tanggung jawab	Tanggung jawab									
		BKRA								
Rasa ingin tahu	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan lambang 1-10 - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan lambang bilangan 10 - Menggunting gambar piring 	Buru,alat tulis	Unjuk kerja	Observasi				
	Tanggung jawab							Gambar piring		

Tanggung jawab				Gunting	Unjuk kerja	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	- Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK)	IV. Penutup ± 15 menit - Diskusi tentang kegiatan satu hari - Bernyanyi, berdo'a, salam, berkemas-kemas - Pulang				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Rabu, 31 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : X

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumah
Hari / Tanggal : Kamis, 1 september 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian		
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil	
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menghafalkan do'a sehari –hari (PAI) - Bercerita tentang gambar "(BHS) - Melakukan kegiatan kebersihan diri (mk) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucap salam - Membaca do'a belajar - Melafazkan do'a sebelum makan - bercerita tentang rumah sakit - Membersihkan diri sendiri misalnya: gisik gigi 	Guru dan murid	Praktek	Observasi		
Religius	Religius			Guru dan murid	Langsung			
Religius	Religius			Guru dan murid	Observasi			
Rasa ingin tahu	Kerja keras			Buku kumpulan do'a	Praktek			Observasi
Tanggung jawab	Tanggung jawab			Gambar rumah sakit	Praktek			Observasi
					Langsung			
Rasa ingin tahu	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran (kog) - Suka berbagi - Mewarnai bentuk gambar sederhana (mh) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan dua jenis bentuk obat - Berbagi mainan dengan temannya - Mewarnai gambar obat 	Buku,Alat tulis	Unjuk	Observasi		
Mandiri	Berbagi			Mainan	kerja	Observasi		
	Kreatif			Gambar obat	Unjuk	Observasi		
			Crayon	kerja				

Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Senam cerdas ceria menurut musik yang di dengarnya (mk) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di halaman sekolah - Senam di halaman sekolah 	Guru dan murid	Praktek Langsung	Observasi	
Religius	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Membaca do'a sebelum melakukan kegiatan 	Tape recorder Caset	Praktek Langsung	Observasi	
Religius	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 5 aspek rukun iman (PAI) - Bercerita sederhana (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 6 rukun iman - Bercerita tentang rumah adat 	Buku do'a-do'a	Praktek Langsung	Observasi	
Rasa ingin tahu	Kerja keras			Gambar rumah adat			
Mandiri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf vokal dan konsonan (kog) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf "Q" 	Buku tulis	Unjuk kerja	Observasi	
Mandiri	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf "___" 	Alat tulis	Unjuk kerja	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar (mh) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai rumah adat 	BKRA crayon	Unjuk kerja	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
		<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Bernyanyi, 				

Religius	Disiplin	kegiatan (ASK)	- Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang				
----------	----------	----------------	---	--	--	--	--

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Jum'at, 2 September

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : X

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumah
Hari / Tanggal : Sabtu, 3 September 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ASK:37) - Senam cerdas ceria menurut musik yang di dengarnya (mk:14) - Terbiasa mengucapkan salam (ask:22) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK:1) - Menyebutkan 6 aspek rukun iman - Bercerita sederhana 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baris di halaman sekolah - Senam di halaman sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a sebelum melakukan kegiatan - Menyebutkan rukun iman ada 6 - Menceritakan tentang gambar kantor yang di sediakan guru 	Guru dan murid	Praktek	Observasi	
Religius	Religius			Tape recorder	Praktek		
Religius	Religius			Guru dan murid	Praktek		
Rasa ingin tahu	Kerja keras			Buku do'a	Langsung		
				Guru dan murid	Bercakap-		

				Gambar kantor	cakap		
Rasa ingin tahu	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Membilang (kog) - Menulis kallimat (mh) - Mewarnai gambar (mh:50) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung 1-10 - Menulis kata _____ - Mewarnai gambar kantor 	Buku tulis	Unjuk kerja	Observasi	
Tanggung jawab	Tanggung jawab			Alat tulis	Unjuk kerja	Observasi	
				BKRA	Unjuk kerja	Observasi	
				Crayon			
Kerja keras	Disiplin		III. istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - mencuci tangan sebelum dan sesudah akan - Brdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

UMI KALSUM

Karang Rejo, Sabtu, 3 September

Peneliti

RINI

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 1 September 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

- 1. Merumuskan / menentukan indikator**

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 1 = B 4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

- 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan
- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 2 = A 5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

- 3.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 3 =B 4

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas
- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 4 = B 4

pengembangan

5. Merencanakan alat dan cara

Penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian

Penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian

Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = B

4

6. Dokumen rencana penelitian

Pembelajaran

6.5 Keindahan, Kebersihan dan
Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.6 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = B

4

<p>Nilai APKG PTK 2 = R</p> $R = \frac{4 + 5 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} =$ <div style="text-align: right; margin-top: 5px;"><table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>4,2</td></tr></table></div>	4,2	}	6
4,2			

Karang rejo, 1 September

Penilai 1

IKA YOLAND

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : A |
| 5. TEMA | : LINGKUNGA KU |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 1 September 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

Rata-Rata butir 1 = A

5

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = B

4

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

1.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = B

4

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan Pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

6.1. Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

$$\text{Nilai APKG PTK 2} = R$$

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5}{6} =$$

4.7

Karang Rejo, 1 September

Penilai 2

SITI SALMAH

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 1 September 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
				4

Rata – Rata Butir 1 = B

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

lingkungan

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan

bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 =

5

5. **Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan**

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4

Rata – Rata Butir 5 = B

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = B

4

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4}{7} =$$

4.4

Karang Rejo, 1 September

Penilai 1

IKA YOLANDA

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 1 September 2016 |

PETUNJUK

- Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
- Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
- Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
- Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
- Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

- 1.1. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

- 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 1} = \boxed{4}$$

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 2} = \boxed{4}$$

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = B

4

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = B

4

Se

<p>Nilai APKG PTK 2 = R</p> $R = \frac{4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4}{7} =$	<table border="1"> <tr> <td>4,4</td> </tr> </table>	4,4
4,4		

Karang Rejo, 1

Penilai 2

SITI SALMIAH

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : RINI

NPM : 1501240137P

Program Studi : S-1 PGRA

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi anak-anak dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya

gunakan?

Reaksi anak terhadap metode yang saya gunakan anak-anak cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi anak begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi lebih

tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:
Saya paham terhadap tingkat perkembangan anak didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).
Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi anakpun perlu ditingkatkan agar anak lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan.
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?
Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan.
Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang anak yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan pada anak

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa anak yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Anak didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan anak-anak.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS II

Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi
di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Moral Pada Anak melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

Siklus ke : II

Hari/ Tanggal : Kamis, 1 September 2016

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan; Kegiatan anak yang tidak terbiasa melakukan kegiatan berbagi ditambah dengan kegiatan anak yang memiliki moral berbagi. Dalam RKH anak-anak diajak untuk berbagi alat tulis dengan temannya.
2. Pengelolaan Kelas; Penataan ruang:
 - a. Penataan ruang diubah meja tempat duduk dibuat berbentuk lingkaran untuk mempermudah anak berinteraksi langsung kepada temannya dalam berbagi alat tulis.

Langkah-langkah perbaikan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan kegiatan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak berbagi alat tulis dengan temannya. Berikut langkah-langkah dalam proses perbaikan :

1. Guru mengkoordinasi anak menulis huruf hijaiyah.
2. Guru bertanya kepada anak tentang perlengkapan alat tulis yang dibawanya.
3. Guru mengajak anak untuk berbagi alat tulis dengan temannya.
4. Guru memberikan penghargaan kepada anak yang suka meminjamkan alat tulis kepada temannya.
5. Guru memancing anak agar mau berbagi dengan temannya dengan cara bertanya kepada anak. Misal: Jika kita baik kepada teman, teman akan sayang kepada kita dan kita pasti memiliki banyak teman. Coba angkat tangan siapa yang mau punya banyak teman?
6. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang mau meminjamkan alat tulisnya.
7. Secara klasikal guru memberikan beberapa nasehat untuk anak yang belum mau meminjamkan alat tulis dengan temannya.

Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan meningkatkan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak “berbagi alat tulis dengan temannya”.

Rancangan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Guru mengajak anak untuk mengeluarkan alat tulis disertai dengan menugaskan anak untuk menulis huruf hijaiyah.
- 2) Guru bertanya kepada anak siapa yang ingin berbagi alat tulis dengan temannya.
- 3) Anak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru, untuk melihat rasa empati anak dengan temannya.
- 4) Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan manusia berbagi.
- 5) Guru menyuruh anak untuk menirukan ucapan guru dan melakukan hal yang diperintahkan guru.

Pengelolaan kelas

Meja kelas dibentuk menyerupai lingkaran, untuk memudahkan anak berbagi alat tulis dengan temannya dan berinteraksi dengan temannya.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELOMPOK

SIKLUS II

DI RA NURUL HUDA KARANG REJO KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Nama Sekolah : RA Nurul Huda

Alamat : Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Kelompok : B

Pertemuan	Hari / Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema / Sub Tema Spesifik
I	Senin / 29 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / Rumah /Rumah Ibadah (mesjid)
II	Selasa / 30 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / Rumah / Rumah tinggal
III	Rabu / 31Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / Rumah / Rumah Makan
IV	Kamis / 1 September 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / Rumah / Rumah sakit
V	Jum'at / 2 September 2016	08.00– 10.30	Lingkunganku / Rumah / Rumah Adat
VI	Sabtu / 3 September 2016	08.00– 10.30	Lingkunganku / Rumah/ Kantor

Mengetahui Kepala RA NURUL HUDA

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

INSTRUMEN PENILAIAN MORAL ANAK MELALUI KEGIATAN BERBAGI
DI RA NURUL HUDA KARANG REJO KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
SIKLUS II

Kelompok : B

Hari / Tanggal : Senin / 22 Agustus 2016

Tema/Subtema : Lingkunganku / Rumah

N O	Kegiatan Belajar Mengajar	PENILAIAN KEMAMPUAN MORAL PERILAKU																			
		Arka	Andin	Azi	Alfa	Sasa	Aira	Fadlan	Fadil	Yuda	Izat	Fakhir	Aida	Zura	Rachel	Delvi	Fiqih	Nazri	Akram	Zikri	Reza
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	MM	BSH	BSH	MM	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	MM	BWS H	BSH	BSH	MM	BSH	BSH
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	MM	BSH	BSH	MM	MM	BSH	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat Tulis Kepada Teman	MM	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM	BSH	MM	MM	BSH	BSH	BSH	BSH

4.	Anak Mampu Bersabar	MM	BSH	MM	MM	MM	BSH	BSH	MM	MM	MM	MM	BSH	BSH	BSH	MM						
----	---------------------	----	----	----	----	----	----	----	-----	----	----	----	-----	-----	----	----	----	----	-----	-----	-----	----

Keterangan : BSB = 4 (85 – 90)

Peneliti

BSH = 3 (75 – 84)

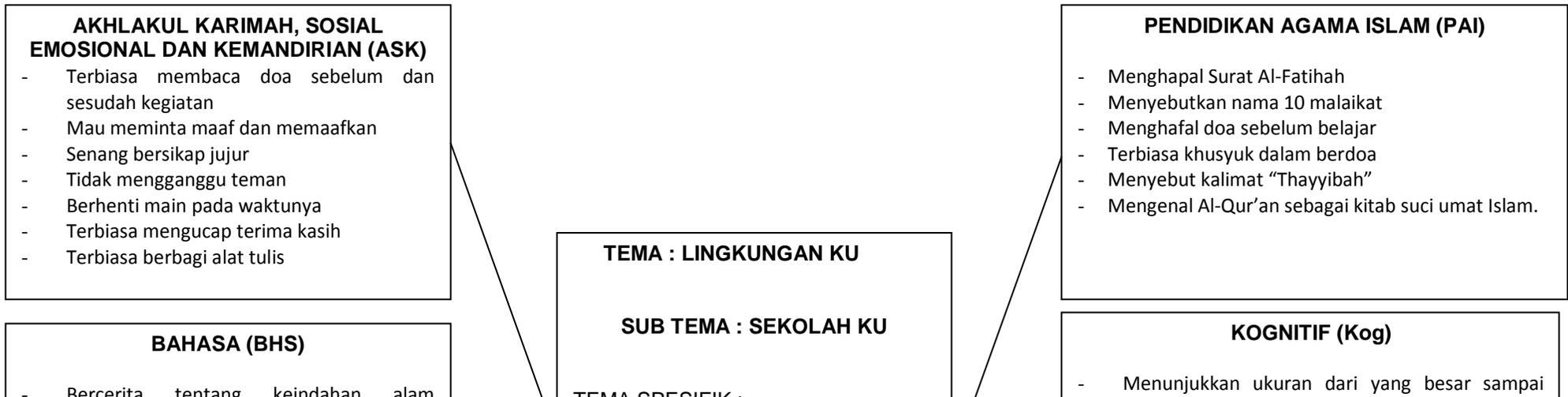
MM = 2 (65 – 74)

BM = 1 (55 – 64)

RINI

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SISTEM KELOMPOK

SIKLUS III



RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

Tema : LingkunganKu
Sub Tema : Sekolahku
Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian				
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil			
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Tepat waktu saat berangkat ke sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam(ask) - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan (ask) - Menyanyikan beberapa lagu anak (Bsh) - Menghafal surat an-naas (PAI) - Bercerita tentang gambar yang di sediakan (Bsh) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Tidak terlambat datang ke sekolah - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Bernyanyi lagu anak bersama-sama - Menghafal Surat An-Naas 1-6 - Menceritakan tentang fungsi sekolah 	Guru dan murid	Praktek Langsung Praktek Langsung	Observas i Observas i				
Tanggung jawab	Kerja keras							Buku do'a	Praktek Langsung Praktek	Observas i Observas
Religius	Tanggung jawab									
Religius	Tanggung jawab			Juz Amma	langsung					
Kerja keras	Tanggung jawab							Gambar sekolah		
Religius	Mandiri									
Rasa ingin tahu	komunikatif									

Tanggung jawab Kerja keras	Kerja keras Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bentuk huruf "s" (k:42) - Menggambar gambar sekolah (mh:50) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bentuk huruf "s" - Menggambar gambar sekolah (mh:50) 	Buku BKRA Alat tulis	Unjuk kerja Unjuk kerja	Observasi Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

UMI KALSUM

Karang Rejo, Senin, 29 Agustus

Peneliti

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Sekolahku
Hari / Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Mau bermain dengan teman (ask) - Terbiasa mengucap salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menyanyikan beberapa lagu anak-anak (Bsh) - Menghafal surat an-naas (PAI) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (Bsh) - Membuang sampah pada tempatnya (mk) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mau bermain dengan teman - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Bernyanyi lagu anak bersama-sama - Melafazkan surat an-naas - Tanya jawab tentang gedung sekolah - Menjaga kebersihan 	Guru dan murid Guru dan murid Buku do'a Kumpulan lagu-lagu Buku juz amma Gambar gedung sekolah Tong sampah	Praktek Langsung Praktek Langsung Praktek Langsung Praktek Langsung	Observasi Observasi Observasi Observasi Observasi Observasi Observasi	
Bersahabat	Kerja sama						
Religius	Tanggung jawab						
Religius	Tanggung jawab						
Kerja keras	Mandiri						
Kerja keras	Komunikatif						
Religius	Tanggung jawab						
Kerja keras	Tanggung jawab						

Disiplin					Praktek Langsung		
					Praktek Langsung		
Tanggung jawab Kerja keras	Kerja keras Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru lambang bilangan “12”(kog) - Mewarnai gambar gedung sekolah dengan teknik grafito(mh) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru menulis angka “12” - Mewarnai gambar gedung sekolah 	Buku tulis BKRA	Unjuk kerja Unjuk kerja Praktek Langsung	Observasi Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo’a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan (Kog) - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan belajar - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Selasa, 30 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Sekolahku
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Terbiasa mengucap salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menyanyikan beberapa lagu anak (Bsh) - Menghapal doa masuk rumah dan keluar rumah (PAI) - Menyebutkan simbol huruf di ruang kelas (Bsh) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucapkan salam, - Membaca do'a mau belajar - Bernyanyi lagu anak bersama-sama - Melafazkan do'a masuk rumah dan keluar rumah - Menyebutkan simbol huruf "k" 	Guru dan murid Buku do'a-do'a Kumpulan lagu-lagu Buku do'a-do'a Tulisan /huruf "k" =kelas	Praktek Langsung Praktek Langsung Praktek Langsung	Observasi Observasi Observasi	
Religius	Tanggung jawab						
Religius	Tanggung jawab						
Kerja keras	Tanggung jawab						
Religius	Berani mengambil resiko						
Gemar membaca	Kerja keras						
Tanggung jawab	Kerja keras						

Kerja keras	kreatif			Crayon Lidi / pena bekas	Unjuk kerja	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain	Air, sabun, serbet			
Mandiri	Disiplin	- Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (mk)	IV. Penutup ± 15 menit - Berdiskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Dapat ke kamar mandi sendiri - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

karang rejo, Rabu, 31 Agustus

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

Tema : lingkunganku
Sub Tema : sekolah ku
Hari / Tanggal : Kamis, 1 September 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Terbiasa mengucapkan salam - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menyanyi beberapa lagu anak (Bsh) - Menghafalkan do'a masuk rumah dan keluar rumah (PAI) - Menyebutkan nama-nama benda yang suara awalnya sama (Bsh) 	I. Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Baris di depan kelas - Mengucap salam, - Terbiasa membaca do'a sebelum kegiatan - Bernyanyi lagu anak bersma-sama, - Menghafalkan do'a naik kendaraan - Menyebutkan nama benda dari awalan "g" =gedung ,gendang ,guli, gula. 	Guru dan murid Buku do'a –do'a Kumpulan lagu-lagu Buku do'a-do'a Kartu huruf-huruf	Praktek Langsung Praktek Langsung Praktek Langsung	Observasi Observasi Observasi	
Religius	Tanggungjawab						
Religius	Tanggung jawab						
Kerja keras	Tanggung jawab						
Religius	Berani mengambil						
Gemar membaca	resiko Kerja keras						
Tanggung jawab	Kerja keras						
Kerja keras	kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah (mh:28) - Mewarnai gambar locker(mh:50) - Suka berbagi (ASK) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah huruf "___" - Mewarnai gambar locker - Berbagi alat tulis 	Buku tulis Buku gambar Crayon	Unjuk kerja Unjuk kerja	Observasi Observasi	

				lidi/ pena bekas			
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	- Mau menjawab pertanyaan (Bhs) - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK)	IV. Penutup ± 15 menit - Diskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Bernyanyi, berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Kamis, 1 September

Peneliti

UMI KALSUM

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

RENCANA KEGIATAN HARIAN

RINI

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Sekolahku
Hari / Tanggal : Jum'at, 2 September 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	- Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask) - Senam cerdas ceria menurut musi k yang di dengarnya (mk)	I. Kegiatan Awal ± 30 menit - Baris di depan kelas - Senam di halaman sekolah	Guru dan murid	Praktek Langsung	Observasi	

Tanggung jawab	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa mengucapkan salam (ask) - Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK) - Menyanyikan lagu anak(Bsh) - Menghafalkan do'a wudhu' (PAI) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (Bsh) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Membaca do'a mau belajar - Menyanyikan beberapa lagu - Melafazkan niat wudhu' - Tanya jawab tentang kererangan peralatan apa saja yang ada di sekolahmu 	Tape recorder	Praktek	Observasi	
Religius	Tanggung jawab			Buku do'a	Langsung	Observasi	
Religius	Tanggung jawab			Buku kumpulan lagu	Langsung		
Kerja keras	Mandiri			Gambar peralatan sekolah		Tanya jawab	
Religius	Kerja keras						
Kerja keras	Komunikatif						
Tanggung jawab	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah (MH:28) - Mewarnai gambar locker MH:50) 	II. Kegiatan Inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah " _____ " - Mewarnai gambar locker 	Buku tulis	Unjuk kerja	Observasi	
Kerja keras	Kerja keras			Buru gambar, crayon	Unjuk kerja	Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan belajar satu hari - Bernyanyi - Berdoa, salam, berkemas-kemas - Pulang 				

Mengetahui,
Ka. RA NURUL HUDA

Karang Rejo, Jum'at, 2 September 2016
Peneliti

UMI KALSUM

RINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
Semester : I
Minggu ke : VII

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : sekolahku
Hari / Tanggal : Sabtu, 2 September 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Metode	Penilaian	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	- Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah (ask)	- I. Kegiatan Awal ± 30 menit - Baris di depan kelas	Guru dan murid	Praktek	Observasi	
Tanggung jawab	Kerja keras	- Senam cerdas ceria menurut musi k yang di dengarnya (mk)	- Senam di halaman sekolah		Langsung	Observasi	
Religius	Tanggung jawab	- Terbiasa mengucapkan salam (ask)	- Mengucapkan salam	Tape recorder	Praktek	Observasi	
Religius	Tanggung jawab	- Terbiasa membaca doa sebelum kegiatan (ASK)	- Membaca do'a mau belajar		Langsung	Observasi	
Kerja keras	Mandiri	- Menyanyikan lagu anak(Bsh)	- Menyanyikan beberapa lagu	Buku do'a	Praktek	Observasi	
Religius	Kerja keras	- Menghafalkan do'a wudhu' (PAI)	- Melafazkan niat wudhu'		Langsung		
		- Menceritakan pengalaman secara sederhana (Bsh)	- Bercerita tentang tata tertib yang ada di sekolah	Buku kumpulan lagu			
				Buku kumpulan			

Rasa ingin tahu	komunikatif			do'a Gambar sekolah			
Tanggung jawab Kerja keras	Kerja keras Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah (MH:28) - Mencocok gambar 	II. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> - Meniru huruf hijaiyah - Mencocok gambar lonceng 	Buku tulis Alat tulis Buru gambar, crayon	Ujuk kerja Unjuk kerja	Observasi Observasi	
Kerja keras	Disiplin		III. Istirahat ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdo'a, bermain 	Air, sabun, serbet			
Religius	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Terbiasa membaca doa sesudah kegiatan (ASK) 	IV. Penutup ± 15 menit <ul style="list-style-type: none"> - 				

Mengetahui,
2016
Ka. RA NURUL HUDA

UMI KALSUM

Karang Rejo, Sabtu, 2 September

Peneliti

RINI

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 1 September 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

- 1. Merumuskan / menentukan indikator**

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian	1	2	3	4	5
1.1 Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pengembangan	1	2	3	4	5
2.1 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti	1	2	3	4	5
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian					
2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan	1	2	3	4	5
2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian	1	2	3	4	5
					Rata-Rata butir 1 = A 5
B. Skenario Penelitian					
3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian					
3.1 Menentukan tujuan Penelitian	1	2	3	4	5
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti	1	2	3	4	5
3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian	1	2	3	4	5
					Rata-Rata butir 3 =A 5
4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan					
3.4 Menentukan penataan ruang	1	2	3	4	5

kelas

- 3.5 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 4 = A 5

5. Merencanakan alat dan cara

Penilaian penelitian kegiatan

- 3.6 Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan
3.7 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1 2 3 4 5

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 5 = A 5

6. Dokumen rencana penelitian

Pembelajaran

- 6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian
6.2 Penggunaan bahasa tulis

1 2 3 4 5

1 2 3 4 5

Rata-Rata butir 6 = A 5

$$\text{Nilai APKG PTK 2} = R$$

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$$

5

Karang Rejo , 8 September

Penilai 1

Ika Yolanda

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : III |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 8 September 2016 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RKH/RK Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1 Merumuskan indikator penelitian
Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2 Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kegiatan pengembangan

2.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = A

5

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

dalam penelitian kegiatan pengembangan

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

a. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan Pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

<p>Nilai APKG PTK 2 = R</p> $R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$ <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>5</td> </tr> </table>	5	6
5		

Karang Rejo , 8 September

Penilai 2

Siti Salmiah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. NAMA GURU KELAS | : RINI |
| 2. NPM | : 1501240137P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA NURUL HUDA |
| 4. KELAS | : B |
| 5. TEMA | : LINGKUNGAN KU |
| 6. SIKLUS KE | : III |
| 7. WAKTU | : 08.00 – 10.30 |
| 8. TANGGAL | : 8 September 2016 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

	1	2	3	4	
1.1 Menata ruang dan sumber belajar 5 sesuai penelitian kegiatan	1	2	3	4	5
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	1	2	3	4	5
Rata – Rata Butir 1 = A					5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan	1	2	3	4	5
-------------------------------------	---	---	---	---	---

sesuai penelitian kegiatan

- 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.6 Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = A

5

3 Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 3.4 Memicu dan memelihara

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

keterlibatan anak

- 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 =

5

5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

- 5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 5} = A \quad \boxed{5}$$

6 Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 6} = A \quad \boxed{5}$$

7 Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

penelitian kegiatan
pengembangan

Rata – Rata Butir 7 = A

5

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG PTK 2} &= R \\ R &= \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = \end{aligned}$$

5

Karang rejo , 8

Penilai 1

Ika Yolanda

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. NAMA GURU KELAS : RINI
2. NPM : 1501240137P
3. TEMPAT MENGAJAR : RA NURUL HUDA
4. KELAS : B
5. TEMA : LINGKUNGAN KU
6. SIKLUS KE : III
7. WAKTU : 08.00 – 10.30
8. TANGGAL : 8 September 2016

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1 2 3 4 5

1.1 Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 1} = \boxed{5}$$

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Melaksanakan kegiatan
pengembangan yang sesuai
dengan tujuan penelitian, anak,
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3 Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan
tujuan penelitian anak, situasi, dan
lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan dalam urutan yang
logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan secara individual,
kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6 Mengelola waktu kegiatan
penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan
sesuai dengan penelitian kegiatan
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata - Rata Butir 2} = \boxed{5}$$

3 Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4 Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6 Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7 Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Se

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$$

5

Karang rejo , 8

Penilai 2

Siti Salmiah

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

Nama : Rini

NPM : 1501240137P

Program Studi: S-1 PGRA

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan anak dan perkembangan anak saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi anak-anak dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman anak untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi anak terhadap metode yang saya gunakan anak-anak cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

18. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

19. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi anak begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya

akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar anak menjadi lebih tertarik.

21. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik.
22. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup
23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan.
24. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Hal positifnya anak-anak mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.
25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:
Saya paham terhadap tingkat perkembangan anak didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum RA.
26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).
Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi anakpun perlu ditingkatkan agar anak lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan.
27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat)?
Ya, anak dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang anak yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

29. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada anak sudah menunjukkan kemajuan pada anak

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa anak yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

32. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Anak didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan anak-anak.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS III

Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi
di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan Moral Pada Anak melalui Pembiasaan Berbagi di RA Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat.

Siklus ke : III

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 September 2016

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan; Kegiatan anak yang tidak terbiasa melakukan kegiatan berbagi ditambah dengan kegiatan anak yang memiliki moral berbagi. Dalam RKH anak-anak diajak untuk berbagi mainan dengan temannya.
2. Pengelolaan Kelas; Penataan ruang:
 - a. Penataan ruang diubah meja tempat duduk dibuat berbentuk lingkaran untuk mempermudah anak berinteraksi langsung kepada temannya dalam berbagi mainan.

Langkah-langkah perbaikan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan kegiatan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak berbagi mainan dengan temannya. Berikut langkah-langkah dalam proses perbaikan :

1. Guru mengkoordinasi saat istirahat untuk mengeluarkan mainan yang dibawanya.
2. Guru bertanya kepada anak tentang mainan yang dibawanya.
3. Guru mengajak anak untuk berbagi mainan dengan temannya.
4. Guru memberikan penghargaan kepada anak yang suka meminjamkan mainan kepada temannya.
5. Guru memancing anak agar mau berbagi dengan temannya dengan cara bertanya kepada anak. Misal: Jika kita baik kepada teman, kita akan mendapat banyak pahala dan masuk surga. Coba angkat tangan siapa yang mau masuk surga?
6. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang mau meminjamkan mainannya.
7. Secara klasikal guru memberikan beberapa nasehat untuk anak yang belum mau meminjamkan mainan dengan temannya.

Kegiatan Pengembangan

Kegiatan anak yang belum terbiasa berbagi dengan temannya dengan meningkatkan moral anak melalui kegiatan berbagi. Dalam RKH ini anak-anak akan diajak "berbagi mainan dengan temannya".

Rancangan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Guru mengajak anak untuk mengeluarkan mainan yang dibawanya.
- 2) Guru bertanya kepada anak siapa yang ingin berbagi mainan dengan temannya.
- 3) Anak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru, untuk melihat rasa empati anak dengan temannya.
- 4) Guru menjelaskan manfaat dan kegunaan manusia berbagi.
- 5) Guru menyuruh anak untuk menirukan ucapan guru dan melakukan hal yang diperintahkan guru.

Pengelolaan kelas

Anak diajak untuk duduk diatas tikar/karpet yang sudah dibentangkan, untuk memudahkan anak berbagi mainan dengan temannya dan berinteraksi dengan temannya.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELOMPOK

SIKLUS III

DI RA NURUL HUDA KARANG REJO KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Nama Sekolah : RA Nurul Huda

Alamat : Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat

Pertemuan	Kelompok Hari / Tanggal	Waktu	Tema / Sub Tema / Sub Tema Spesifik
I	Senin / 29 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / sekolahku / fungsi sekolah
II	Selasa / 30 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / sekolahku / gedung sekolah
III	Rabu / 31 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / sekolahku / Ruangan yang ada di sekolah
IV	Kamis / 1 September 2016	08.00 – 10.30	Lingkunganku / sekolahku / orang – orang yang ada di sekolah
V	Jum'at / 2 September 2016	08.00– 10.30	Lingkunganku / sekolahku / Peralatan di Sekolah
VI	Sabtu / 3 September 2016	08.00– 10.30	Lingkunganku / sekolahku / Tata Tertib Sekolah

Mengetahui Kepala RA NURUL HUDA

Peneliti

UMI KALSUM

RINI

INSTRUMEN PENILAIAN MORAL MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI
RA NURUL HUDA KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
SIKLUS III

Kelompok : B

hari / Tanggal : Kamis / 8 September 2016

tema/Subtema : Lingkunganku / Sekolahku

No	Kegiatan Belajar Mengajar	PENILAIAN KEMAMPUAN MORAL PERILAKU																			
		Arka	Andin	Azi	Alfa	Sasa	Aira	Fadlan	Fadil	Yuda	Izat	Fakhir	Aida	Zura	Rachel	Delvi	Fiqih	Nazri	Akram	Zikri	Reza
1.	Anak Menunjukkan Rasa Empati Pada Teman	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
2.	Anak Mampu Berbagi Makanan Pada Teman	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	Anak Mau Meminjamkan Alat	MM	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB

	Tulis Kepada Teman																				
4.	Anak Mampu Bersabar	MM	BSH	BSH	BSH	BSH	MM	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH

Keterangan : BSB = 4 (85 – 90)

BSH = 3 (75 – 84)

MM = 2 (65 – 74)

BM = 1 (55 – 64)

Peneliti

RINI

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

SIKLUS 1

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Pertemuan					
		LK	PR	1	2	3	4	5	6
1.	Arka	LK		√	√	√	√	√	√
2.	Andin		PR	√	√	√	√	√	√
3.	Azi	LK		√	√	√	√	√	√
4.	Alfa	LK		√	√	√	√	√	√
5.	Sasa		PR	√	√	√	√	√	√
6.	Aira		PR	√	√	√	√	√	√
7.	Fadlan	LK		√	√	√	√	√	√
8.	Fadil	LK		√	√	√	√	√	√
9.	Yuda	LK		√	√	√	√	√	√
10.	Izat	LK		√	√	√	√	√	√
11.	Fakhri	LK		√	√	√	√	√	√

12.	Aida		PR	√	√	√	√	√	√
13.	Zura		PR	√	√	√	√	√	√
14.	Rachel		PR	√	√	√	√	√	√
15.	Delvi		PR	√	√	√	√	√	√
16.	Fiqih	LK		√	√	√	√	√	√
17.	Nazri	LK		√	√	√	√	√	√
18.	Akram	LK		√	√	√	√	√	√
19.	Zikri	LK		√	√	√	√	√	√
20.	Reza	LK		√	√	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SIKLUS 2**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Pertemuan					
		LK	PR	1	2	3	4	5	6
1.	Arka	LK		√	√	√	√	√	√
2.	Andin		PR	√	√	√	√	√	√
3.	Azi	LK		√	√	√	√	√	√
4.	Alfa	LK		√	√	√	√	√	√
5.	Sasa		PR	√	√	√	√	√	√
6.	Aira		PR	√	√	√	√	√	√
7.	Fadlan	LK		√	√	√	√	√	√
8.	Fadil	LK		√	√	√	√	√	√
9.	Yuda	LK		√	√	√	√	√	√
10.	Izat	LK		√	√	√	√	√	√
11.	Fakhri	LK		√	√	√	√	√	√
12.	Aida		PR	√	√	√	√	√	√

13.	Zura		PR	√	√	√	√	√	√
14.	Rachel		PR	√	√	√	√	√	√
15.	Delvi		PR	√	√	√	√	√	√
16.	Fiqih	LK		√	√	√	√	√	√
17.	Nazri	LK		√	√	√	√	√	√
18.	Akram	LK		√	√	√	√	√	√
19.	Zikri	LK		√	√	√	√	√	√
20.	Reza	LK		√	√	√	√	√	√

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SIKLUS 3**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin		Pertemuan					
		LK	PR	1	2	3	4	5	6
1.	Arka	LK		√	√	√	√	√	√
2.	Andin		PR	√	√	√	√	√	√
3.	Azi	LK		√	√	√	√	√	√
4.	Alfa	LK		√	√	√	√	√	√
5.	Sasa		PR	√	√	√	√	√	√
6.	Aira		PR	√	√	√	√	√	√
7.	Fadlan	LK		√	√	√	√	√	√
8.	Fadil	LK		√	√	√	√	√	√
9.	Yuda	LK		√	√	√	√	√	√
10.	Izat	LK		√	√	√	√	√	√
11.	Fakhri	LK		√	√	√	√	√	√
12.	Aida		PR	√	√	√	√	√	√

13.	Zura		PR	√	√	√	√	√	√
14.	Rachel		PR	√	√	√	√	√	√
15.	Delvi		PR	√	√	√	√	√	√
16.	Fiqih	LK		√	√	√	√	√	√
17.	Nazri	LK		√	√	√	√	√	√
18.	Akram	LK		√	√	√	√	√	√
19.	Zikri	LK		√	√	√	√	√	√
20.	Reza	LK		√	√	√	√	√	√

FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN

















DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi :

Nama : RINI, S.PdI
NPM : 1501240137P
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Tempat / Tanggal Lahir : Desa Karang Rejo/ 9 November 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4
Warga Negara : Indonesia

Nama Orang Tua :

Ayah : Alm. Kemis
Ibu : Misnem

Pendidikan :

1985 – 1991 : SD N 050666 Lubuk Dalam
1991– 1994 : MTs Al-Jamiatul Kholidiyah
1994 – 1997 : MA Al-Washliyah Binjai
2004– 2008 : STAI-RA Batang Kuis
2015-2016 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

